



## 1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, bahwa rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemilikinya. Selanjutnya, di dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 dijelaskan, bahwa negara bertanggung jawab untuk melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman. Maka, perlu untuk dilakukan peningkatan kualitas terhadap hunian dan permukiman untuk lebih layak huni.

Kemiskinan telah menjadi perhatian global yang perlu diperhatikan baik dari pemerintah maupun masyarakat. Masalah kemiskinan tidak bisa hanya diselesaikan oleh pemerintah semata, tetapi harus ada kontribusi dari semua pihak. Di negara berkembang dan maju, kemiskinan adalah masalah utama yang harus diperangi termasuk masalah kemiskinan di Indonesia.

Salah satu akar dari permasalahan kemiskinan tersebut adalah pertumbuhan penduduk yang tinggi. Peningkatan jumlah penduduk tersebut akan berpengaruh negatif terhadap meningkatnya jumlah kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat jika tidak ditangani dengan tepat.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Kota Sungai Penuh pada tahun 2022 sebesar 2,64 ribu jiwa yang sebagian besarnya tinggal di Rumah Tidak Layak Huni. Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan dan kesehatan penghuni.

Selain RTLH, di Kota Sungai Penuh juga terdapat banyak rumah atau bangunan yang disewakan. Rumah yang merupakan kebutuhan dasar dari setiap manusia ini, selain mempunyai fungsi sebagai tempat tinggal, juga sebagai tempat untuk melakukan berbagai kegiatan usaha. Keterbatasan daya beli terhadap rumah menjadi salah satu penyebab



masyarakat lebih memilih rumah sewa untuk memenuhi kebutuhan mereka akan tempat tinggal maupun tempat usaha. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1994 Tentang Penghunian Rumah Oleh Bukan Pemilik, bahwa penghunian rumah oleh bukan pemilik baik dengan cara sewa menyewa maupun bukan sewa menyewa merupakan suatu bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan rumah.

Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Tahun 2015 dalam dokumen Peranan APBN dalam Mengatasi *Backlog* Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) menjelaskan, bahwa secara umum *backlog* perumahan dapat diartikan sebagai kondisi kesenjangan antara jumlah rumah terbangun dengan jumlah rumah yang dibutuhkan rakyat. Dengan pengertian ini, *backlog* rumah adalah kuantitas rumah yang belum/ tidak tertangani. *Backlog* rumah dihitung berdasarkan konsep bahwa satu unit rumah per satu rumah tangga atau kepala keluarga.

Masalah *backlog* ini masih menjadi masalah utama dari penyediaan perumahan di Kota Sungai Penuh. Tingginya angka *backlog* rumah terjadi karena beberapa faktor, diantaranya besarnya pertumbuhan jumlah penduduk setiap tahunnya, ketidakterjangkauan harga perumahan oleh masyarakat, swasta tidak mau berinvestasi untuk penyediaan perumahan MBR karena harga lahan tinggi dan lain-lain.

*Backlog* rumah menjadi perhatian serius karena dapat menyebabkan masalah kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi masyarakat, seperti tingkat kemiskinan yang tinggi, ketidakstabilan perumahan, dan peningkatan ketimpangan sosial. Oleh karena itu, untuk mengetahui jumlah *backlog* rumah dibutuhkan data jumlah rumah milik (Rumah Layak Huni + Rumah Tidak Layak Huni), data jumlah Rumah Sewa/ Kontrak, dan data jumlah Rumah Tangga di Kota Sungai Penuh.

Jumlah *backlog* rumah (kekurangan rumah) ini bertujuan agar terlaksananya pemberian bantuan dengan menyediakan rumah yang layak huni, meningkatkan kualitas hunian yang bersatus RTLH, serta menjadi acuan bagi pemerintah Kota Sungai Penuh dalam menyusun program/



kegiatan bidang perumahan/ permukiman, yaitu program bantuan perumahan agar lebih tepat sasaran, tepat penggunaan dan tepat waktu.

## **1.2 MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN**

Maksud, tujuan dan sasaran dalam Sub Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus Kota Sungai Penuh Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Maksud**

Maksud dari Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus adalah tersedianya data RTLH, data rumah sewa dan data *backlog* rumah di Kota Sungai Penuh sebagai acuan dalam pelaksanaan program bantuan perumahan.

### **1.2.2 Tujuan**

Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus di Kota Sungai Penuh bertujuan untuk menyediakan data RTLH dan rumah sewa di kota sungai penuh yang menghasilkan data akurat dan validitas yang baik, mengetahui *backlog* rumah di Kota Sungai Penuh, guna mengevaluasi data calon penerima bantuan untuk acuan dalam pelaksanaan program bantuan perumahan.

### **1.2.3 Sasaran**

Sub Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus Kota Sungai Penuh Tahun 2023 memiliki beberapa sasaran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan RTLH dan rumah sewa pada setiap desa yang ada di Kota Sungai Penuh.
2. Melakukan input data RTLH pada e-RTLH
3. Memproyeksikan pertumbuhan penduduk Kota Sungai Penuh 5 (lima) tahun kedepan
4. Memproyeksikan kepadatan penduduk Kota Sungai Penuh 5 (lima) tahun kedepan
5. Menghitung *backlog* dan kebutuhan rumah di Kota Sungai Penuh
6. Memproyeksikan kepadatan bangunan di Kota Sungai Penuh



### 1.3 RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Ruang lingkup pekerjaan pada Sub Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus Kota Sungai Penuh, dibagi menjadi 2 (dua) yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

#### 1.3.1 Ruang Lingkup Wilayah

Sub Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus Kota Sungai Penuh Tahun 2023 berada pada wilayah administrasi Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Dengan lokasi kegiatan pada seluruh kecamatan yang ada di Kota Sungai Penuh, yaitu Kecamatan Sungai Penuh, Kecamatan Hamparan Rawang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kecamatan Kumun Debai, Kecamatan Tanah Kampung, Kecamatan Pondok Tinggi, Kecamatan Koto Baru dan Kecamatan Sungai bungkal. Batas administrasi Kota Sungai Penuh adalah sebagai berikut:

- Utara : Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh dan Kec. Air Hangat Timur
- Selatan : Kec. Keliling Danau Kab. Kerinci
- Barat : Kab. Pesisir Selatan Prov. Sumbar
- Timur : Kec. Air Hangat Timur dan Kec. Sitinjau Laut Kab. Kerinci

Untuk lebih jelasnya mengenai batas administrasi Kota Sungai Penuh yang juga menjadi lokasi Sub Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus Kota Sungai Penuh Tahun 2023, dapat dilihat pada Gambar 1.1. Peta Administrasi Kota Sungai Penuh pada halaman 12.

#### 1.3.2 Ruang Lingkup Materi

##### 1.3.2.1 Metodologi Penelitian

###### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk menyediakan data RTLH dan Rumah Sewa di Kota Sungai Penuh yang menghasilkan data akurat dan validitas yang baik, mengetahui *Backlog* Perumahan di Kota Sungai Penuh, guna mengevaluasi data calon penerima bantuan untuk acuan dalam pelaksanaan program bantuan perumahan, maka untuk mencapai tujuan



penelitian ini membutuhkan metode penelitian yang sesuai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan dasar menjelaskan proposisi penelitian yang telah dirumuskan dari berbagai literatur.

Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis (rumusan masalah penelitian) yang telah ditetapkan. Metode ini sebagai metode konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif dipilih karena dalam penelitian ini meneliti populasi atau sampel tertentu, yaitu masyarakat yang tinggal di RTLH dan menyewa rumah/ bangunan di kawasan studi.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan suatu cara yang harus dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akan digunakan untuk keperluan kegiatan pendataan dan sangat menentukan keakuratan data. Pengumpulan data ini terbagi dalam dua jenis, yaitu pengumpulan secara data primer yang digunakan adalah kuesioner dan survey lapangan. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen perencanaan, literatur terkait, maupun undang-undang. Penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data Primer

Survey lapangan merupakan pengumpulan data dengan pengamatan atau peninjauan langsung yang berkenaan dengan kondisi fisik maupun non fisik kawasan. Hal ini diperlukan untuk mendukung analisis yang akan dilakukan serta memperkuat data dan fakta yang ada.



Tim survey melakukan survey lapangan ke seluruh desa yang ada di Kota Sungai Penuh, selanjutnya melakukan pengamatan lapangan, dokumentasi dan mengisi kuesioner sesuai kondisi/ fungsi rumah (RTLH dan Rumah Sewa), kemudian melalui *Smart Phone* dilakukan *plotting* lokasi pada aplikasi *Avenza Maps*. Setelah survey selesai tim melakukan rekapitulasi data hasil survey yang dilakukan pada aplikasi *Microsoft Excel*.

#### b. Pengumpulan Data Sekunder

Kajian literatur dalam pengumpulan data sekunder pada kegiatan ini dilakukan terhadap buku, jurnal, artikel, maupun berita untuk mencari informasi yang berkaitan dengan kegiatan pendataan RTLH dan Rumah Sewa.

Data sekunder yang terkait dengan kegiatan ini juga didapatkan dari survey yang dilakukan di instansi yang berkaitan dengan data atau informasi yang dibutuhkan. Instansi sebagai sasaran survey dalam penelitian ini adalah Dinas PUPR Kota Sungai Penuh, dengan data sekunder yang harus dikumpulkan sekurang-kurangnya meliputi:

##### ➤ Peta

- Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) atau peta topografi dengan skala minimal 1:25.000 sebagai peta dasar
- Citra satelit untuk memperbaharui (*update*) peta dasar dan membuat peta tutupan lahan/ guna lahan.
- Peta batas wilayah administrasi Kota Sungai Penuh
- Peta Lokasi Sub Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus Kota Sungai Penuh Tahun 2023.
- Peta Topografi Kota Sungai Penuh
- Peta Hidrologi Kota Sungai Penuh
- Peta Klimatologi Kota Sungai Penuh
- Peta Penggunaan Lahan Kota Sungai Penuh



- Peta Jaringan Jalan Kota Sungai Penuh
- Peta DAS Kota Sungai Penuh
- Peta Jenis Tanah Kota Sungai Penuh
- Data dan Informasi
  - Data dan informasi kebijakan penataan ruang terkait, yaitu Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Sungai Penuh , Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Sungai Penuh
  - Data kependudukan
  - Data prasarana, sarana, dan utilitas wilayah
  - Data perekonomian wilayah
  - Data kondisi fisik/ lingkungan dan sumber daya alam termasuk penggunaan lahan eksisting
  - Data dan informasi kebijakan pembangunan sektoral, terutama yang merupakan kebijakan pemerintah pusat
  - Peraturan perundang-undangan terkait
  - Peraturan Menteri terkait

### 3. Teknik Analisis

Teknik analisis merupakan tahapan yang penting, karena data yang telah terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengolahan. Secara garis besar ada tiga rangkaian utama yang akan dilakukan pada tahap analisis data ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Pertama, mengidentifikasi sebaran RTLH dan Rumah Sewa dengan melakukan pemetaan sebaran RTLH dan rumah sewa berdasarkan hasil survey dengan metode *Overlay* dan *Digitasi* menggunakan *Software Arcgis*.
- b. Kedua, memproyeksikan pertumbuhan penduduk 5 (lima) tahun kedepan
- c. Ketiga, memproyeksikan kepadatan penduduk 5 (lima) tahun kedepan
- d. Keempat, menghitung *backlog* dan kebutuhan rumah
- e. Kelima, memproyeksikan kepadatan bangunan



#### 1.4 KELUARAN

Keluaran yang dihasilkan dari pekerjaan penyusunan dokumen Sub Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus Kota Sungai Penuh Tahun 2023 adalah:

1. Tersedianya data RTLH
2. Tersedianya data Rumah Sewa
3. Peta sebaran RTLH
4. Peta sebaran Rumah Sewa
5. Tersedianya data proyeksi pertumbuhan penduduk penuh 5 (lima) tahun kedepan
6. Tersedianya data proyeksi kepadatan penduduk 5 (lima) tahun kedepan
7. Tersedianya data *Backlog* rumah dan kebutuhan rumah
8. Tersedianya data proyeksi kepadatan bangunan

Dengan adanya keluaran dari Sub Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus Kota Sungai Penuh Tahun 2023, diharapkan dapat membantu pemerintah dan masyarakat dalam mengambil tindakan preventif guna mengatasi permasalahan *Backlog* rumah dan menetapkan calon penerima batuan perumahan yang tepat sasaran.

#### 1.5 DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi landasan yuridis dan pedoman dalam penyusunan dokumen Sub Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus Kota Sungai Penuh Tahun 2023 terdiri atas undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden dan keputusan presiden, peraturan menteri dan keputusan menteri, dan peraturan terkait lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman;



3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Sungai Penuh;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1994 Tentang Penghunian Rumah Oleh Bukan Pemilik;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Dana Alokasi Khusus Bidang Infrastruktur.
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 07 Tahun 2018 Tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.
7. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 25 tahun 2019 tentang Batas Daerah Kabupaten Kerinci dengan Kota Sungai Penuh dan Hasil Deneliasi Batas Wilayah Administrasi Desa secara Kartometrik dengan Aparat Kecamatan dan Desa.
8. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 378 tahun 1987 tentang Pengesahan 33 Standar Konstruksi Bangunan Indonesia.
9. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 10 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi Tahun 2013-2033;
10. Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Sungai Penuh Tahun 2011-2031;
11. Peraturan Daerah Kota Sungai Penuh Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Sungai Penuh Tahun 2020-2030;
12. Buku Dasar-Dasar Demografi yang diterbitkan oleh Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Tahun 2007;
13. Buku Mengatasi *Backlog* Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, Tahun 2015.



## 1.6 SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan akhir penyusunan dokumen Sub Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus Kota Sungai Penuh Tahun 2023 terdiri atas 5 (lima) bab yaitu pendahuluan, gambaran umum Kota Sungai Penuh, hasil pendataan RTLH dan rumah sewa Kota Sungai Penuh, analisis, dan yang terakhir adalah kesimpulan.

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menekankan arti strategis dan pentingnya Pendataan RTLH dan Rumah Sewa, serta pentingnya mengetahui *Backlog* rumah. Hal ini merupakan dasar untuk melakukan evaluasi data calon penerima batuan yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program bantuan perumahan di Kota Sungai Penuh.

### **BAB 2 GAMBARAN UMUM KOTA SUNGAI PENUH**

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum Kota Sungai Penuh, baik yang menyangkut aspek fisik, sosial maupun ekonomi berdasarkan hasil studi literatur dan survei lapangan.

### **BAB 3 HASIL PENDATAAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH) DAN RUMAH SEWA KOTA SUNGAI PENUH**

Pada bab ini akan dijelaskan proses survey, memaparkan data dan sebaran RTLH, memaparkan data dan sebaran Rumah Sewa di Kota Sungai Penuh berdasarkan hasil survey.

### **BAB 4 ANALISIS**

Pada bab ini akan diproyeksikan pertumbuhan penduduk Kota Sungai penuh 5 (lima) tahun kedepan, diproyeksikan kepadatan penduduk Kota Sungai penuh 5 (lima) tahun kedepan, perhitungan *Backlog* rumah dan kebutuhan rumah di Kota Sungai Penuh, diproyeksikan kepadatan bangunan di Kota Sungai Penuh, dan mnevaluasi data calon penerima batuan perumahan.

### **BAB 5 KESIMPULAN**

Memberikan kesimpulan akhir terkait RTLH, Rumah Sewa, pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, *backlog* rumah dan



kebutuhan rumah, kepadatan bangunan dan hasil evaluasi calon penerima batuan perumahan di Kota Sungai Penuh.

PENDATAAN  
RUMAH SEWA  
DAN  
RTLH  
KOTA SUNGAI PENUH



**Gambar 1.1. Peta Administrasi Kota Sungai Penuh**



## 2.1 LETAK, LUAS DAN BATAS WILAYAH

Secara astronomis, Kota Sungai Penuh terletak antara  $101^{\circ}14'0''$  sampai dengan  $101^{\circ}28'0''$  Bujur Timur dan  $2^{\circ}0'0''$  sampai dengan  $2^{\circ}16'0''$  Lintang Selatan. Sedangkan secara geografis Kota Sungai Penuh berada dalam lingkup Kabupaten Kerinci di bagian Barat Provinsi Jambi yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu.

Kota Sungai Penuh merupakan wilayah hasil pemekaran Kabupaten Kerinci sesuai dengan UU Nomor 25 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Sungai Penuh yang diresmikan pada tanggal 08 November 2008. Secara administratif Kota Sungai Penuh berbatasan dengan:

- Utara : Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh dan Kec. Air Hangat Timur
- Selatan : Kec. Keliling Danau Kab. Kerinci
- Barat : Kab. Pesisir Selatan Prov. Sumatera Barat
- Timur : Kec. Air Hangat Timur dan Kec. Sitinjau Laut Kab. Kerinci

Untuk lebih jelasnya mengenai wilayah administrasi Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada Tabel 2.1 Luas Wilayah, Ibukota Kecamatan, Jumlah Desa dan Jarak ke Ibukota Kecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2023 dan Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Sungai Penuh pada halaman 2.

**Tabel 2.1**  
**Luas Wilayah, Ibukota Kecamatan, Jumlah Desa dan Jarak ke Ibukota Kecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2023**

No	Nama Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Darat (Ha)	Jumlah Desa/ Kelurahan
1	Tanah Kampung	Koto Panap	1.115,34	13
2	Kumun Debai	Ulu Air	14.875,31	9
3	Sungai Penuh	Pasar Sungai Penuh	314,11	5
4	Pondok Tinggi	Aur Duri	7.393,69	8
5	Sungai Bungkal	Koto Tinggi	9.518,37	6
6	Hamparan Rawang	Simpang Tiga Rawang	1.305,82	13
7	Pesisir Bukit	Sungai Liuk	1.809,91	9
8	Koto Baru	Permai Indah	191,84	6
<b>Kota Sungai Penuh</b>			<b>36.492,42</b>	<b>69</b>

Sumber: *Permendagri Nomor 25 tahun 2019 tentang Batas Daerah Kabupaten Kerinci dengan Kota Sungai Penuh dan Hasil Deneliasi Batas Wilayah Administrasi Desa secara Kartometrik dengan Aparat Kecamatan dan Desa*



**Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Sungai Penuh**



## 2.2 KONDISI FISIK KAWASAN

Kondisi fisik kawasan di Kota Sungai Penuh terdiri atas kondisi topografi, kelerengan, jenis tanah, klimatologi, geologi, hidrologi, kawasan hutan, kawasan rawan bencana dan penggunaan lahan.

### 2.2.1 Kondisi Topografi

Kota Sungai Penuh memiliki topografi yang bervariasi dimulai dari ketinggian 100 Mdpl sampai dengan >1.050 Mdpl, yang pada umumnya topografi di Kota Sungai Penuh berada di ketinggian 600-1.050 Mdpl. Adapun ketinggian di Kota Sungai Penuh didominasi dengan ketinggian >1.050 Mdpl seluas 21.664,23 Ha dengan proporsi 59,37% dari total luas wilayah. Untuk lebih jelasnya mengenai topografi/ ketinggian wilayah Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada Tabel 2.2 Kondisi Topografi/ Kelas Ketinggian Wilayah Kota Sungai Penuh dibawah ini, Gambar 2.2 Kondisi Topografi/ Kelas Ketinggian Wilayah Kota Sungai Penuh pada halaman 4, serta Gambar 2.3 Peta Topografi Kota Sungai Penuh pada halaman 5.

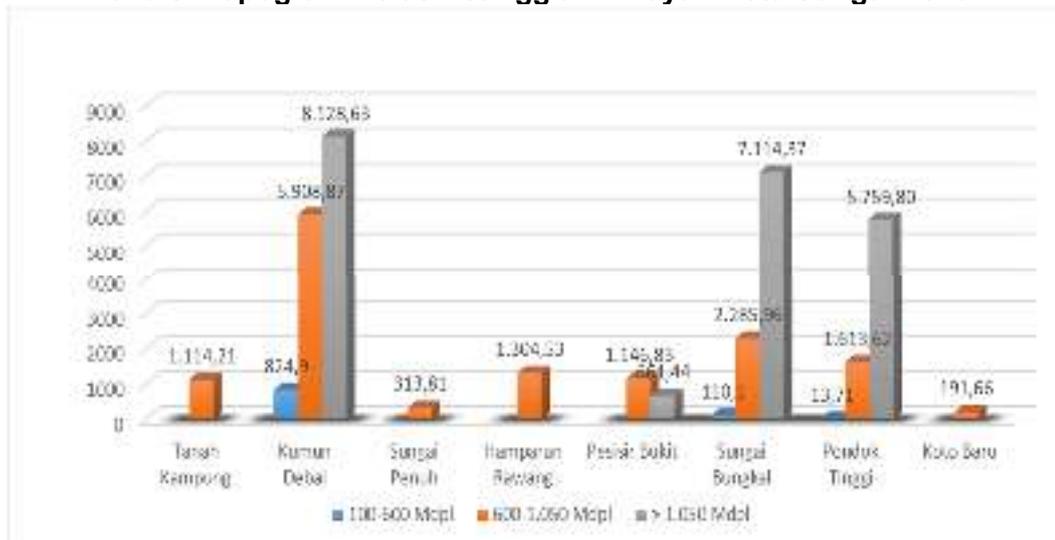
**Tabel 2.2**  
**Kondisi Topografi/ Kelas Ketinggian Wilayah Kota Sungai Penuh**

No	Kecamatan	Luas Wilayah menurut Posisi Ketinggian Permukaan Laut (Ha)				
		100-600 Mdpl	600-1.050 Mdpl	> 1.050 Mdpl	Jumlah	Persentase (%)
1	Tanah Kampung	-	1.114,21		1.114,21	3,05
2	Kumun Debai	824,90	5.908,87	8.128,63	14.862,39	40,73
3	Sungai Penuh	-	313,81	-	313,81	0,86
4	Hamparan Rawang	-	1.304,53	-	1.304,53	3,57
5	Pesisir Bukit	-	1.146,83	661,44	1.808,27	4,96
6	Sungai Bungkal	110,10	2.285,96	7.114,37	9.510,43	26,06
7	Pondok Tinggi	13,71	1.613,62	5.759,80	7.387,13	20,24
8	Koto Baru		191,66		191,66	0,53
<b>Total</b>		<b>948,70</b>	<b>13.879,49</b>	<b>21.664,23</b>	<b>36.492,42</b>	<b>100,00</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>2,60</b>	<b>38,03</b>	<b>59,37</b>	<b>100,00</b>	

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023



**Gambar 2.2**  
**Kondisi Topografi/ Kelas Ketinggian Wilayah Kota Sungai Penuh**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

### 2.2.2 Kondisi Kelerengan

Kemiringan lereng Kota Sungai Penuh sangat bervariasi, mulai dari topografi yang relatif datar, bergelombang, berbukit, curam, sangat curam dan terjal. Kota Sungai Penuh memiliki daerah yang relatif curam dengan proporsi sebesar 34,36%, berada pada Kecamatan Kumun Debai, Pesisir Bukit, Pondok Tinggi dan Sungai Bungkal.

Klasifikasi lereng dengan jenis datar atau kelerengan 0-2% memiliki proporsi sebesar 8,94%; bergelombang atau kelerengan >2-5% memiliki proporsi sebesar 21,93%; berbukit atau kelerengan >15-25% memiliki proporsi sebesar 28,95% dan sangat curam, terjal atau kelerengan >40% memiliki proporsi sebesar 5,83%. Klasifikasi kelerengan di Kota Sungai Penuh untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.3 Klasifikasi Lereng di Kota Sungai Penuh dibawah ini dan Gambar 2.4 Peta Kemiringan Lereng Kota Sungai Penuh pada halaman 6.

**Tabel 2.3**  
**Klasifikasi Lereng di Kota Sungai Penuh**

No	Klasifikasi Lereng	Lereng	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Datar	0 - 2 %	3.262,51	8,94
2	Bergelombang	> 2 - 15 %	8.002,50	21,93
3	Berbukit	>15 - 25%	10.562,97	28,95
4	Curam	>25 - 40%	12.538,25	34,36
5	Sangat Curam, Terjal	> 40%	2.126,19	5,83
<b>Luas Wilayah Kota</b>			<b>36.492,42</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

PENDATAAN  
RUMAH SEWA  
DAN  
RTLH  
KOTA SUNGAI PENUH



**Gambar 2.3 Peta Topografi Kota Sungai Penuh**

PENDATAAN  
**RUMAH SEWA**  
DAN  
**RTLH**  
KOTA SUNGAI PENUH



**Gambar 2.4 Peta Kemiringan Lereng Kota Sungai Penuh**



### 2.2.3 Kondisi Jenis Tanah

Jenis tanah yang terdapat di Kota Sungai Penuh meliputi 4 (empat) macam jenis tanah, yaitu andosol, latosol, podsolik, dan alluvial. Berikut ini karakteristik masing-masing jenis tanah yang ada di Kota Sungai Penuh:

- a. Andosol, jenis tanah berupa tanah mineral yang telah mengalami perkembangan karakteristik, solum agak tebal, warna agak coklat kekelabuan hingga hitam, kandungan organik tinggi, tekstur geluh berdebu, struktur remah, dan konsistensi gembur.
- b. Latosol, warnanya yang merah hingga kuning, teksturnya lempung dan memiliki solum horizon. Persebaran tanah litosol ini berada di daerah yang memiliki curah hujan tinggi dan kelembapan dan yang tinggi pula serta pada ketinggian berkisar pada 300-1.000 Mdpl.
- c. Podsolik, berasal dari bahan induk batuan kuarsa yang berada di zona iklim basah yang memiliki curah hujan antara 2.500 hingga 3.000 mm/tahun, mempunyai sifat yang mudah basah.
- d. Alluvial, sifat fisiknya cenderung keras dan pejal jika kering. Apabila basah, tanahnya akan lekat. Tanah aluvial memiliki ukuran pH yang sangat rendah, sekitar 5,3 hingga 5,8. Memiliki kandungan mineral tinggi, sehingga mudah menyerap air.

Jenis tanah tersebut dapat dimanfaatkan untuk usaha pertanian di Kota Sungai Penuh yang umumnya tingkat kesuburannya tergolong sedang hingga subur. Untuk pemanfaatan lahan pertanian dan perkebunan dibutuhkan pengolahan awal berupa perbaikan tanah dan pengamanan hutan, sehingga kestabilan tanah dan persediaan air tanah tetap terjaga.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.4 Kondisi Curah Hujan Kota Sungai Penuh pada Halaman 8, Gambar 2.5 Persentase Jenis Tanah Kota Sungai Penuh pada Halaman 8, dan Gambar 2.6 Peta Jenis Tanah Kota Sungai Penuh halaman 9.

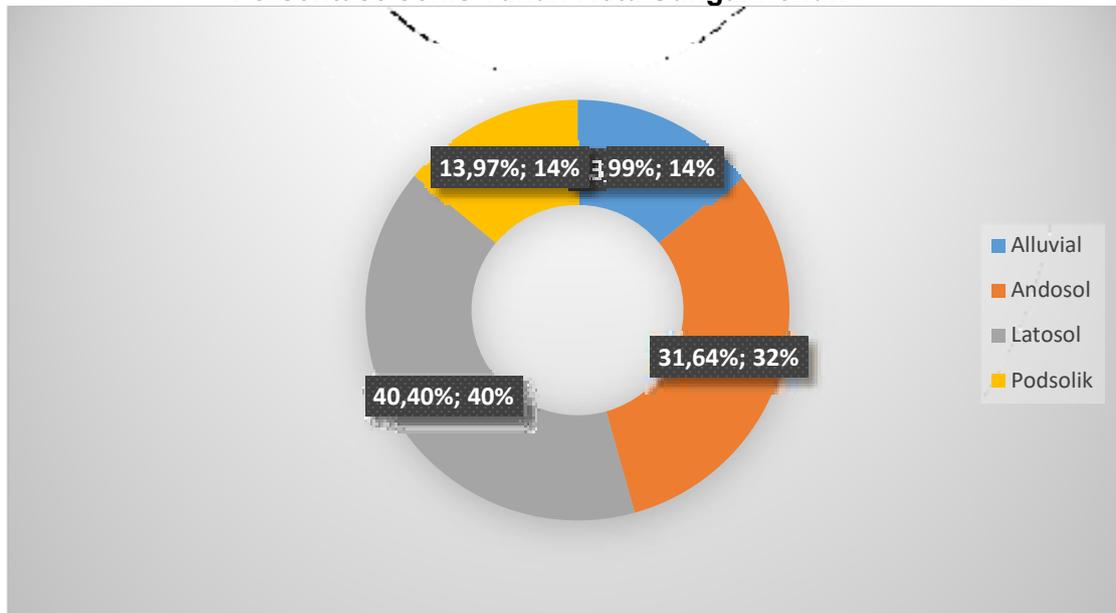


**Tabel 2.4**  
**Kondisi Curah Hujan Kota Sungai Penuh**

No	Kecamatan	Luas Wilayah menurut Jenis Tanah (Ha)				Jumlah	Persentase (%)
		Alluvial	Andosol	Latosol	Podsolik		
1	Tanah Kampung	1.114,21	-	-	-	1.114,21	3,05
2	Kumun Debai	675,21	3.219,58	7.413,36	3.554,24	14.862,39	40,73
3	Sungai Penuh	313,34	0,47	-	-	313,81	0,86
4	Hampanan Rawang	1.304,53	-	-	-	1.304,53	3,57
5	Pesisir Bukit	876,92	931,35	-	-	1.808,27	4,96
6	Sungai Bungkal	191,68	3.712,63	5.606,11	-	9.510,43	26,06
7	Pondok Tinggi	437,82	3.683,35	1.722,23	1.543,73	7.387,13	20,24
8	Koto Baru	191,66	0,00	0,00	0,00	191,66	0,53
<b>Total</b>		<b>5.105,36</b>	<b>11.547,39</b>	<b>14.741,70</b>	<b>5.097,97</b>	<b>36.492,42</b>	<b>100,00</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>13,99</b>	<b>31,64</b>	<b>40,40</b>	<b>13,97</b>	<b>100,00</b>	

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

**Gambar 2.5**  
**Persentase Jenis Tanah Kota Sungai Penuh**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis Tanah Kota Sungai Penuh didominasi oleh jenis tanah latosol dengan proporsi 40.40 % dari total proporsi jenis tanah yang ada di Kota Sungai Penuh.

PENDATAAN  
RUMAH SEWA  
DAN  
RTLH  
KOTA SUNGAI PENUH



Gambar 2.6 Peta Jenis Tanah Kota Sungai Penuh



## 2.2.4 Kondisi Klimatologi

Curah hujan merupakan jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang di ukur dengan satuan tinggi di atas permukaan horizontal bila tidak terjadi *evaporasi*, *run off* dan *infiltrasi*. Curah hujan di Kota Sungai Penuh bervariasi, terdiri dari 2.000-3.000 mm/ tahun, 3.000-4.000 mm/ tahun, 4.000-5.000 mm/ tahun hingga >5.000 mm/ tahun.

Pada umumnya curah hujan di Kota Sungai Penuh sebesar 2.000-3.000 mm/ tahun. Adapun mayoritas curah hujan di Kota Sungai Penuh sebesar 3.000-4.000 mm/ tahun dengan proporsi 45,81% dari total luas wilayah. Untuk lebih jelasnya mengenai kondisi klimatologi wilayah Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada Tabel 2.5 Kondisi Curah Hujan Kota Sungai Penuh dibawah ini dan Gambar 2.7 Peta Curah Hujan Kota Sungai Penuh pada Halaman 11.

**Tabel 2.5**  
**Kondisi Curah Hujan Kota Sungai Penuh**

No	Kecamatan	Luas Wilayah menurut Curah Hujan (Ha)				Jumlah	Persentase (%)
		2.000-3.000 mm/ tahun	3.000-4.000 mm/ tahun	4.000-5.000 mm/ tahun	>5.000 mm/ tahun		
1	Tanah Kampung	1.114,21	-	-	-	1.114,21	3,05
2	Kumun Debai	1.469,32	3.954,46	7.755,91	1.682,69	14.862,39	40,73
3	Sungai Penuh	313,81	-	-	-	313,81	0,86
4	Hamparan Rawang	1.304,53	-	-	-	1.304,53	3,57
5	Pesisir Bukit	1.689,76	118,51	-	-	1.808,27	4,96
6	Sungai Bungkal	1.693,29	7.513,36	303,77	-	9.510,43	26,06
7	Pondok Tinggi	1.366,34	5.131,85	888,93	-	7.387,13	20,24
8	Koto Baru	191,66	-	-	-	191,66	0,53
<b>Total</b>		<b>9.142,92</b>	<b>16.718,19</b>	<b>8.948,61</b>	<b>1.682,69</b>	<b>36.492,42</b>	<b>100,00</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>25,05</b>	<b>45,81</b>	<b>24,52</b>	<b>4,61</b>	<b>100,00</b>	

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023



**Gambar 2.7 Peta Curah Hujan Kota Sungai Penuh**



### 2.2.5 Kondisi Geologi

Kota Sungai Penuh secara regional berada di lingkungan Bukit Barisan yang dibentuk oleh bentang alam perbukitan dan pegunungan dengan relief permukaan yang umumnya tinggi. Pembentukan bentang alam yang tampak seperti sekarang ini sangat dipengaruhi oleh susunan batuan (litologi), struktur geologi yang berkembang, serta proses-proses geologi yang sedang berlangsung. Pusat kegiatan kota menempati bagian kaki dari bentang alam tersebut yang disusun oleh endapan material rombakan, batuan gunung api, sedimen, dan batuan terobosan yang secara morfologi berupa kipas.

- a. Batuan Sedimen; terletak di bagian selatan Kota Sungai Penuh dan dikenal dengan nama Formasi Kumun membentuk bentang alam perbukitan ber relief terjal memanjang barat laut – tenggara, terdiri dari batu pasir, konglomerat, breksi, dan tuf dengan sisipan lignit dan berlapis baik.
- b. Batuan Gunung Api; bersusunan andesit-basal, menempati bagian barat Kota Sungai penuh membentuk bentang alam pegunungan dan perbukitan yang terdiri dari lava andesit-basaltan, tuf, dan breksi gunung api.
- c. Batuan Terobosan; terdiri dari Gronodiorit terletak di sekitar Kota Sungai penuh membentuk perbukitan yang memanjang barat laut – tenggara, dan batuan terobosan granit yang menempati bagian barat laut.
- d. Batuan Sedimen Lainnya dan Endapan Aluvium; mengalasi bentang alam dataran, yaitu formasi pengasih terdiri dari batu lempung, batu lanau, batu pasir berbatu apung dengan sisipan lignit dan konglomerat. Endapan aluvium ini menempati bentang alam dataran di sekitar wilayah Kota Sungai Penuh.

Struktur geologi berupa lipatan, patahan, dan kelurusan banyak dijumpai di wilayah Kota Sungai Penuh, dimana umumnya berarah tenggara-barat laut. Struktur patahan mempengaruhi seluruh batuan penyusun yang terbentuk di jaman Pra-Holosen bahkan hingga jaman



Resen. Patahan ini mempengaruhi pula terhadap endapan aluvium di bagian dataran, yang tercerminkan oleh adanya retakan/ lipatan dan kelurusan.

Wilayah dataran yang disusun oleh endapan aluvium sungai merupakan endapan yang sangat sensitif terhadap kegempaan. Berdasarkan kejadian gempa yang pernah terjadi pada tahun 1995, bangunan rumah dan infrastruktur yang ada di atasnya telah mengalami rusak berat dibandingkan dengan bangunan yang bertumpu pada batuan lainnya, seperti batuan sedimen, batuan gunung api, batuan terobosan, dan endapan kipas (kolovial).

Pada skala lokal 1:100.000, sesuai dengan struktur geologi di Kota Sungai Penuh terdapat sesar berarah ke barat laut – tenggara, yaitu sesar Siulak (hasil studi Pusat Geologi yang bekerjasama dengan Bappeda Kabupaten Kerinci Tahun 2003). Sesar ini terdiri atas dua sesar yang sejajar melintasi Kota Sungai Penuh. Panjang sesar ± 37 Km dan Lebarnya 17 Km. Sesar ini mulai aktif sejak Miosen Tengah, yang berhubungan dengan pembentukan Formasi Kumun dan diaktifkan lagi pada Pлио Plitosen. Sesar ini merupakan sesar geser mengangan dengan kemiringan hampir tegak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.6 Kondisi Formasi Geologi Kota Sungai Penuh dibawah ini, Tabel 2.7 Luas Wilayah Menurut Formasi Geologi Kota Sungai Penuh pada halaman 13, Tabel 2.8 Luas Wilayah Menurut Litologi Kota Sungai Penuh pada Halaman 15, dan Gambar 2.8 Peta Geologi Kota Sungai Penuh pada halaman 18.

**Tabel 2.6**  
**Kondisi Formasi Geologi Kota Sungai Penuh**

No	Formasi Geologi	Struktur	Luas (ha)
1	Formasi Aluvium	Bongkah, Kerikil, Pasir, Lanau, Lumpur dan Lempung	3.942,17
2	Formasi Basal	Basal, Terkesikan, Tergerus	123,06
3	Batuan Gunung Api an.Desit. Basal	Lava bersusunan andesit / basal, Tuf dan Breksi Lahar	26.283,64
4	Diorit	Berpasir, Konglomerat, Breksi, Sisipan Liknid dan Tuf tebal 300 meter	312,49
5	Formasi Kumun	-	1.666,13
6	Granit	-	3.026,99
7	Granodiorit Sungai Penuh	-	1.137,95
<b>Total</b>			<b>36.492,42</b>

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023



**Tabel 2.7**  
**Luas Wilayah Menurut Formasi Geologi Kota Sungai Penuh**

No	Kecamatan	Aluvium	Basal	Batuan Gunung Api An.Desit. Basal	Diorit	Formasi Kumun	Granit	Granodiorit Sungai Penuh	Total
1	Tanah Kampung	1.114,21	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.114,21
2	Kumun Debai	518,92	0,00	13.311,01	233,11	799,35	0,00	0,00	14.862,39
3	Sungai Penuh	247,80	0,00	61,96	0,00	0,00	0,00	4,05	313,81
4	Hamparan Rawang	1.304,53	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.304,53
5	Pesisir Bukit	203,93	47,12	403,48	0,00	136,83	0,00	1.016,91	1.808,27
6	Sungai Bungkal	83,60	0,00	6.158,58	0,00	124,27	3.026,99	116,99	9.510,43
7	Pondok Tinggi	284,24	69,23	6.348,61	79,38	605,67	0,00	0,00	7.387,13
8	Koto Baru	184,95	6,71	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	191,66
<b>Total</b>		<b>3.942,17</b>	<b>123,06</b>	<b>26.283,64</b>	<b>312,49</b>	<b>1.666,13</b>	<b>3.026,99</b>	<b>1.137,95</b>	<b>36.492,42</b>

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Selain itu, geologi memiliki beberapa cabang yang memperdalam studi tentang berbagai bagian. Salah satu cabang geologi adalah litologi. Ini adalah ilmu yang mempelajari batuan, termasuk asal, usia, komposisi, struktur, dan distribusinya di seluruh planet. Kondisi litologi di Kota Sungai Penuh terdiri dari Batuan Malihan dan Beku, Batuan Padu, Batuan Vulkanik dan Endapan Lepas. Berikut ini karakteristik dari jenis litologi di Kota Sungai Penuh yaitu:

- a. Batuan malihan dan Beku, Batuan malihan adalah batuan yang terbentuk melalui tekanan tinggi maupun suhu yang tinggi. Batuan malihan juga disebut sebagai batuan metamorf. Batuan ini mengalami proses metamorfosis sehingga mengubah struktur batuan asal menjadi batuan baru.
- b. Batuan Padu, merupakan pengelompokkan dari batuan sedimen. Padu atau indurated. Pada tingkatan ini konsolidasi material terjadi pada kondisi kering. Namun hal ini akan terurai apabila dimasukkan ke dalam air.
- c. Batuan Vulkanik, salah satu jenis batuan beku. Pembentukan batuan vulkanik terjadi selama pendinginan magma ketika telah berbentuk lava atau fragmen beku di permukaan bumi.



- d. Endapan lepas, merupakan salah satu pengelompokkan batuan sedimen. Endapan lepas biasanya berbentuk pasir pantai dan pasir gumuk.

**Tabel 2.8**  
**Luas Wilayah Menurut Litologi Kota Sungai Penuh**

No	Kecamatan	Batuan Malihan dan Beku	Batuan Padu	Batuan Vulkanik	Endapan Lepas	Luas
1	Tanah Kampung	-	-	-	1.114,21	1.114,21
2	Kumun Debai	1.111,93	0,43	13.272,45	477,58	14.862,39
3	Sungai Penuh	14,46	-	63,64	235,71	313,81
4	Hamparan Rawang	-	-	-	1.304,53	1.304,53
5	Pesisir Bukit	1.187,46	-	475,74	145,07	1.808,27
6	Sungai Bungkal	3.341,58	-	6.101,44	67,40	9.510,43
7	Pondok Tinggi	653,70	-	6.461,94	271,50	7.387,13
8	Koto Baru	-	-	26,69	164,97	191,66
<b>Total</b>		<b>6.309,12</b>	<b>0,43</b>	<b>26.401,90</b>	<b>3.780,98</b>	<b>36.492,42</b>

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

### 2.2.6 Kondisi Hidrologi

Pada dasarnya kondisi hidrologi Kota Sungai Penuh dapat terlihat dari adanya sumber- sumber air, baik berupa air permukaan, mata air, maupun air tanah.

#### a. Air permukaan

Wilayah Kota Sungai Penuh termasuk dalam Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Batang Hari, yang merupakan rangkaian DAS dari Kabupaten Kerinci. Wilayah Kabupaten Kerinci didominasi oleh pegunungan Bukit Barisan, sebagai bagian dan rangkaian pegunungan Bukit Barisan yang memanjang sepanjang pantai Barat Sumatera, titik tertinggi adalah puncak Gunung Kerinci. Terdapat banyak dataran sepanjang lembah Bukit Barisan tersebut. Pegunungan Bukit Barisan yang berada sebelah Barat dan timur Kerinci ini menjadi titik tertinggi di wilayah Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, sehingga semua sungai yang mengalir di Kota Sungai Penuh mengalir ke arah tengah dan selatan menuju dan bermuara ke Danau Kerinci dan selanjutnya mengalir ke Sungai Batang Hari. Berdasarkan hasil penyelidikan hidrogeologi regional lembar Sungai Penuh dapat dibagi kedalam 3 (tiga) wilayah produktivitas akuifer (lapisan pembawa air) yaitu:



- Akuifer Produktif sedang dengan penyebaran luas, keterusan rendah sampai sedang, muka air tanah beragam dan debit sumur kurang dari 5 l/ det.
- Akuifer dengan produktifitas rendah setempat dimana umumnya keterusan rendah, setempat sedang, air tanah dalam jumlahnya cukup dapat diperoleh terutama dilembah-lembah atau zona sesar dan pelapukan.
- Daerah air tanah langka.  
Pemanfaatan air permukaan sebagai air baku untuk pelayanan air bersih di Kota Sungai Penuh terutama berasal dari anak Sungai Ampuh yang terletak  $\pm$  3 meter di bagian tenggara pusat Kota Sungai Penuh, yakni di Desa Sungai Jernih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.9 Daerah Aliran Sungai Kota Sungai Penuh (DAS) dibawah ini, dan Gambar 2.9 Peta Daerah Aliran Sungai (DAS) Kota Sungai Penuh pada halaman 19.

**Tabel 2.9**  
**Daerah Aliran Sungai (DAS) Kota Sungai Penuh**

No	Kecamatan	DAS	Luas
1	Tanah Kampung	Batanghari	1.114,21
2	Kumun Debai		14.862,39
3	Sungai Penuh		313,81
4	Hamparan Rawang		1.304,53
5	Pesisir Bukit		1.808,27
6	Sungai Bungkal		9.510,43
7	Pondok Tinggi		7.387,13
8	Koto Baru		191,66
<b>Total</b>			<b>36.492,42</b>

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

#### b. Mata Air

Di wilayah Kota Sungai Penuh juga dijumpai mata air, yang terbentuk dari dasar lembah atau kaki perbukitan yang disebabkan adanya lapisan batuan kedap air dibawahnya, sehingga peregangan tidak terus ke dalam melainkan ke arah kateral dan muncul di kaki tebing/ lembah atau kaki perbukitan. Hal ini ditunjukkan adanya beberapa danau, dan air terjun di daerah pegunungan.



c. Air Tanah

Keberadaan air tanah dipengaruhi oleh curah hujan, luas daerah resapan, sifat kelulusan bahan permukaan dan batuan yang terdapat dibawahnya serta morfologi. Potensi air tanah umumnya relatif dalam, sekitar > 60 meter. Hampir seluruh kecamatan di Kota Sungai Penuh mempunyai kedalaman efektif tanah >90 meter.

Sungai-sungai utama yang terdapat di Kota Sungai Penuh adalah: Sungai Ning, Sungai Pengasah, Sungai Air Sesat, Sungai Air Sempit, Sungai Terung, Sungai Air Hitam, Sungai Batang Sangkir, Sungai Air Bungkal, Sungai Rampuh, Sungai Ulu Air Kumun, Sungai Batang Bungkal dan Sungai Batang Merao.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.10 Cekungan Air Tanah Kota Sungai Penuh, Tabel 2.11 Produktivitas Akuifer Kota Sungai Penuh dibawah ini.

**Tabel 2.10**  
**Cekungan Air Tanah Kota Sungai Penuh**

No	Kecamatan	CAT Painan-Lubuk Pinan	CAT Sungai Penuh	Luas (ha)
1	Tanah Kampung	-	1.114,21	1.114,21
2	Kumun Debai	10.572,98	4.289,41	14.862,39
3	Sungai Penuh	-	313,81	313,81
4	Hampanan Rawang	-	1.304,53	1.304,53
5	Pesisir Bukit	-	1.808,27	1.808,27
6	Sungai Bungkal	2.223,34	7.287,09	9.510,43
7	Pondok Tinggi	3.264,36	4.122,76	7.387,13
8	Koto Baru	-	191,66	191,66
<b>Total</b>		<b>16.060,69</b>	<b>20.431,73</b>	<b>36.492,42</b>

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

**Tabel 2.11**  
**Produktivitas Akuifer Kota Sungai Penuh**

No	Kecamatan	Rendah	Sedang	Luas (ha)
1	Tanah Kampung	-	1.114,21	1.114,21
2	Kumun Debai	14.228,83	633,56	14.862,39
3	Sungai Penuh	20,19	293,62	313,81
4	Hampanan Rawang	-	1.304,53	1.304,53
5	Pesisir Bukit	1.468,92	339,35	1.808,27
6	Sungai Bungkal	9.415,00	95,43	9.510,43
7	Pondok Tinggi	7.010,38	376,74	7.387,13
8	Koto Baru	-	191,66	191,66
<b>Total</b>		<b>32.143,32</b>	<b>4.349,10</b>	<b>36.492,42</b>

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023



**Gambar 2.8 Peta Geologi Kota Sungai Penuh**

PENDATAAN  
RUMAH SEWA  
DAN  
RTLH  
KOTA SUNGAI PENUH



**Gambar 2.9** Peta Daerah Aliran Sungai (DAS) Kota Sungai Penuh



## 2.3 KAWASAN RAWAN BENCANA

### 2.3.1 Gerakan Tanah

Kota Sungai Penuh dapat dibagi ke dalam 2 (dua) wilayah potensi gerakan tanah, yaitu potensi gerakan tanah rendah, dan potensi gerakan tanah menengah.

- a. Potensi gerakan tanah rendah, wilayah ini cukup luas menempati bentang alam perbukitan dan pegunungan batuan sedimen, batuan gunung api, dan batuan terobosan dengan kemiringan lereng terjal hingga sangat terjal. gerakan tanah di wilayah ini pun masih sangat jarang terjadi.
- b. Potensi gerakan tanah menengah, wilayah ini menempati bentang alam perbukitan dan pegunungan batuan sedimen, batuan gunung api, dan batuan terobosan dengan kemiringan lereng sangat terjal. gerakan tanah di wilayah ini, umumnya pada zona lapukan batuan yang cukup tebal dengan tutupan lahan (vegetasi) yang jarang.

Potensi gerakan tanah di Kota Sungai Penuh di dominasi potensi gerakan tanah menengah seluas 23.667,82 Ha dari total luas wilayahnya, mayoritas berada di Kecamatan Kumun Debai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.12 Potensi Gerakan Tanah Kota Sungai Penuh dibawah ini dan Gambar 2.10 Peta KRB Gerakan Tanah Terhadap Kawasan Permukiman pada Halaman 21.

**Tabel 2.12**  
**Potensi Gerakan Tanah Kota Sungai Penuh**

No	Kecamatan	Rendah	Menengah	Luas (ha)
1	Tanah Kampung	1.114,21	-	1.114,21
2	Kumun Debai	3.669,77	11.192,62	14.862,39
3	Sungai Penuh	313,81	-	313,81
4	Hamparan Rawang	1.304,53	-	1.304,53
5	Pesisir Bukit	1.229,25	579,02	1.808,27
6	Sungai Bungkal	1.590,05	7.920,38	9.510,43
7	Pondok Tinggi	3.411,32	3.975,80	7.387,13
8	Koto Baru	191,66	0,00	191,66
<b>Total</b>		<b>12.824,60</b>	<b>23.667,82</b>	<b>36.492,42</b>

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023



**Gambar 2.10**  
**Peta KRB Gerakan Tanah Terhadap Kawasan Permukiman**



### 2.3.2 Banjir

Bencana banjir berpotensi terjadi pada kawasan disekitar sungai-sungai yang ada di setiap Kecamatan dalam wilayah Kota Sungai Penuh terutama di Kecamatan Hamparan Rawang, Tanah Kampung dan Pesisir Bukit. Hal ini dikarenakan terbatasnya kapasitas Sungai Batang Merao yang merupakan muara limpasan air dari sungai-sungai dalam wilayah Kota Sungai Penuh.

Potensi Banjir di Kota Sungai Penuh di dominasi potensi banjir sangat rawan seluas 800,59 Ha yang berada pada Kecamatan Hamparan Rawang. Kota sungai penuh  $\pm$  60% didominasi oleh Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) yang berada pada daerah perbukitan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.13 Potensi Banjir Kota Sungai Penuh dibawah ini dan Gambar 2.11 Peta Sebaran Permukiman Terdampak Bencana Banjir pada halaman 25.

**Tabel 2.13**  
**Potensi Banjir Kota Sungai Penuh**

No	Kecamatan	Sedang	Sangat Rawan	Luas (ha)
1	Tanah Kampung	546,81	567,40	1.114,21
2	Kumun Debai	481,86	131,38	14.862,39
3	Sungai Penuh	182,70	131,11	313,81
4	Hamparan Rawang	503,93	800,59	1.304,53
5	Pesisir Bukit	347,48	6,40	1.808,27
6	Sungai Bungkal	125,55	0,00	9.510,43
7	Pondok Tinggi	201,62	218,10	7.387,13
8	Koto Baru	149,29	42,37	191,66
<b>Total</b>		<b>2.539,24</b>	<b>1.879,34</b>	<b>36.492,42</b>

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

### 2.3.3 Gempa Bumi

Berdasarkan peta seimotektonik, daerah Sungai Penuh dan sekitarnya pada umumnya termasuk zona gempa berskala V, VI, dan VII MMI. Wilayah yang dibentuk oleh bentangan alam perbukitan dan pegunungan mempunyai intensitas gempa maksimum V sakla MMI, percepatan horizontal 60 - 70 gal (permukaan/ 100 tahun), pergeseran tanah permukaan 0,5 sampai 1 meter dengan periode predomnan 0,5 hingga 1 detik.

Wilayah yang disusun dengan tanah residu yang membentuk endapan kolovial dan endapan alluvium sungai dan rawa mempunyai



intensitas gempa maksimum VI hingga VII skala MMI, percepatan horizontal 100 gal (permukaan/ 100 tahun) dengan periode dominan 0,2 hingga 0,5 detik.

Potensi Gempa bumi di Kota Sungai Penuh di dominasi kawasan rawan bencana gempa bumi tinggi seluas 33.470,23 Ha yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Sungai Penuh dengan dominasi di Kecamatan Kumun Debai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.14 Potensi Gempa Kota Sungai Penuh dibawah ini dan Gambar 2.12 Peta KRB Gempa Bumi Kota Sungai Penuh pada halaman 26.

**Tabel 2.14**  
**Potensi Gempa Kota Sungai Penuh**

No	Kecamatan	Menengah (VII-VIII)	Tinggi (>VIII MMI)	Total
1	Tanah Kampung	-	1.114,21	1.114,2
2	Kumun Debai	208,45	14.653,94	14.862,39
3	Sungai Penuh	-	313,81	313,81
4	Hamparan Rawang	-	1.305,53	1.304,53
5	Pesisir Bukit	-	1.808,27	1.808,27
6	Sungai Bungkal	1.392,79	8.117,63	9.510,43
7	Pondok Tinggi	1.420,95	5.966,18	7.387,13
8	Koto Baru	-	191,66	191,66
<b>Total</b>		<b>3.022,19</b>	<b>33.470,23</b>	<b>36.492,42</b>

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

## 2.4 PENGGUNAAN LAHAN

Kota Sungai Penuh saat ini pada dasarnya terbentuk dari percampuran kegiatan- kegiatan yang bersifat pedesaan berupa lahan-lahan pertanian, serta kegiatan kepariwisataan. Komponen ruang kota yang bersifat pedesaan berupa lahan-lahan pertanian tanaman pangan sawah dan kebun lahan kering terdapat lebih banyak di wilayah *hinterland* kota dengan hasil produksi yang dipasarkan ke Propinsi Jambi, dan wilayah Sumatera Barat.

Daerah pertanian ini sebagian besar berada di bagian timur dan selatan wilayah kota, terutama di Kecamatan Tanah Kampung dan Hamparan Rawang. Uraian Lebih jelas tentang penggunaan lahan Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada Tabel 2.15 Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh dibawah ini dan Gambar 2.13 Peta Penggunaan Lahan Kota Sungai Penuh pada halaman 27.

**Tabel 2.15**  
**Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh**

No	Penggunaan Lahan	Nama Kecamatan								Jumlah
		Hamparan Rawang	Koto Baru	Kumun Debai	Pesisir Bukit	Pondok Tinggi	Sungai Bungkal	Sungai Penuh	Tanah Kampung	
1	Hutan Lahan Tinggi Primer Kerapatan Tinggi	-		11.806,55	74,82	5.111,28	7.818,06	-	-	24.810,72
2	Hutan Lahan Tinggi Sekunder Kerapatan Sedang	-	-	669,72	31,24	50,47	1,62	-	-	753,05
3	Hutan Pinus	-	-	30,58		238,56	5,66	-	-	274,80
4	Kebun Campuran	0,60	1,73	1.592,90	1.173,75	1.444,51	1.431,38	0,73	39,12	5.684,71
5	Lapangan Olahraga	0,72			0,66			1,61	3,52	6,52
6	Makam	-	-	-	-	-	2,70		1,41	4,11
7	Permukiman dan Tempat Kegiatan	151,18	45,93	106,10	128,45	161,11	102,39	77,73	129,63	902,53
8	Rawa	-	-	-	0,48	-	-	-	-	0,48
9	Sawah	912,57	144,01	499,22	277,88	214,67	72,04	214,33	850,41	3.185,13
10	Semak Belukar	224,39	-	146,17	120,59	166,10	69,20	19,18	73,33	818,96
11	Sungai Permanen	15,07	-	8,51	-	0,42			16,77	40,77
12	Taman	-	-		0,39		2,38	-	-	2,77
13	Tanah Terbuka	-	-	0,90	-	-	5,00	-	-	5,90
14	Terminal	-	-	1,74	-	-		0,24		1,98
<b>LUAS</b>		<b>1.304,53</b>	<b>191,66</b>	<b>14.862,39</b>	<b>1.808,27</b>	<b>7.387,13</b>	<b>9.510,43</b>	<b>313,81</b>	<b>1.114,21</b>	<b>36.492,42</b>

Sumber: Hasil Olahan Data, 2023



**Gambar 2.11**  
**Peta Sebaran Permukiman Terdampak Bencana Banjir Kota Sungai Penuh**



**Gambar 2.12**  
**Peta Rawan Bencana Gempa Bumi Kota Sungai Penuh**

PENDATAAN  
RUMAH SEWA  
DAN  
RTLH  
KOTA SUNGAI PENUH



**Gambar 2.13**  
**Peta Penggunaan Lahan Kota Sungai Penuh**



## 2.5 KEPENDUDUKAN

Kependudukan merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyediaan sarana dan prasarana serta penyediaan lapangan kerja bagi penduduk yang masuk kelompok angkatan kerja. Kependudukan manusia terdiri atas jumlah penduduk dan struktur penduduk per kecamatan dan Sosial Budaya di Kota Sungai Penuh.

### 2.5.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk adalah jumlah manusia yang bertempat tinggal/berdomisili pada suatu wilayah atau daerah dan memiliki mata pencaharian tetap di daerah itu serta tercatat secara sah berdasarkan peraturan yang berlaku.

Jumlah penduduk Kota Sungai Penuh tahun 2022 adalah sebanyak 99.233 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 49.638 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 49.595 jiwa. Rata-rata kepadatan penduduk Kota Sungai Penuh pada tahun 2022 adalah 2.535 jiwa/ km<sup>2</sup>.

Kepadatan penduduk adalah perbandingan banyaknya jumlah penduduk dengan luas daerah berdasarkan satuan tertentu. Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah, kawasan dengan kepadatan tinggi umumnya adalah pusat pemukiman dan perekonomian. Kepadatan penduduk terjadi salah satunya karena adanya kenaikan jumlah penduduk.

Jika dilihat dari perbandingan jumlah penduduk yang ada pada setiap kecamatan di Kota Sungai Penuh dengan luas wilayah yang dimilikinya dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk yang ada di Kota Sungai Penuh tidak merata. Dimana kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Koto Baru sebanyak 58.450,00 jiwa/ km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan penduduk terkecil berada di Kecamatan Kumun Debai sebanyak 735,91 jiwa/ km<sup>2</sup>.

Adapun data kependudukan dapat dilihat melalui jumlah penduduk, luas wilayah, dan kepadatan penduduk yang terdapat pada Tabel 2.16 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dibawah ini.



**Tabel 2.16**  
**Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota Sungai Penuh**  
**Tahun 2022**

No	Nama Kecamatan	Penduduk (Jiwa)	Persentase Penduduk (%)	Luas (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km <sup>2</sup> )
1	Hamparan Rawang	15.292	15,41	12,15	1377,66
2	Koto Baru	9.352	9,42	1,64	58450,00
3	Kumun Debai	10.450	10,53	142,00	735,91
4	Pesisir Bukit	12.071	12,16	19,46	1326,48
5	Pondok Tinggi	18.905	19,05	90,95	15623,97
6	Sungai Bungkal	11.287	11,37	110,95	5788,20
7	Sungai Penuh	10.590	10,67	3,35	32090,91
8	Tanah Kampung	11.286	11,37	11,00	10260,00
<b>Jumlah</b>		<b>99.233</b>	<b>100</b>	<b>391,50</b>	<b>1377,66</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh dalam Angka 2023

### 2.5.2 Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk (LPP) adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan data publikasi Badan Pusat Statistik Kota Sungai Penuh dari tahun 2017 – 2022 pertumbuhan penduduk di Kota Sungai Penuh setiap tahunnya terus mengalami kenaikan dari 88.868 jiwa pada tahun 2017 menjadi 99.233 pada tahun 2022. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk dan laju pertumbuhannya dapat dilihat pada Tabel 2.17 Kepadatan Penduduk Kota Sungai Penuh dibawah ini.

**Tabel 2.17**  
**Kepadatan Penduduk Kota Sungai Penuh**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)						Laju Pertumbuhan Penduduk (%)				
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2020-2023
1	Hampan Rawang	8.737	8.790	8.838	10.797	15.429	15.292	0,61	0,55	22,17	42,90	1,01
2	Koto Baru	8.602	8.632	8.656	10.128	9.578	9.352	0,35	0,28	17,01	-5,43	1,02
3	Kumun Debai	10.037	10.085	10.124	10.372	10.393	10.450	0,48	0,39	2,45	0,20	1,02
4	Pesisir Bukit	17.282	17.521	17.744	18.516	12.375	12.071	1,38	1,27	4,35	-3,17	1,01
5	Pondok Tinggi	10.210	10.303	10.390	11.055	18.091	18.905	0,91	0,84	6,40	63,65	1,01
6	Sungai Bungkal	14.159	14.381	14.596	14.898	10.662	11.287	1,57	1,50	2,07	-28,43	1,01
7	Sungai Penuh	11.319	11.590	11.805	11.745	10.355	10.590	2,39	1,86	-0,51	-11,83	1,01
8	Tanah Kampung	8.522	8.642	8.757	9.099	10.490	11.286	1,41	1,33	3,91	15,29	1,02
<b>Jumlah</b>		<b>88.868</b>	<b>89.944</b>	<b>90.910</b>	<b>96.610</b>	<b>97.373</b>	<b>99.233</b>	<b>1,21</b>	<b>1,07</b>	<b>6,27</b>	<b>0,79</b>	<b>1,01</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023



### 2.5.3 Struktur Penduduk

Struktur penduduk di Kota Sungai Penuh terdiri atas struktur penduduk berdasarkan kelompok umur, struktur penduduk berdasarkan status pekerjaan, serta struktur penduduk berdasarkan pendidikan yang diselesaikan.

#### 1. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur

Penduduk menurut kelompok umur merupakan penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 tahunan. Jumlah Penduduk menurut kelompok umur (interval 5 tahunan) dan jenis kelamin. Umur penduduk dikelompokkan menjadi 3 yaitu: umur 0 – 14 tahun dinamakan usia muda/ usia belum produktif, umur 15 – 64 tahun dinamakan usia dewasa/ usia kerja/ usia produktif, dan umur 65 tahun keatas dinamakan usia tua/ usia tak produktif/ usia jompo. Untuk lebih jelasnya mengenai data jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada Tabel 2.18 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dibawah ini.

**Tabel 2.18**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**  
**Kota Sungai Penuh Tahun 2022**

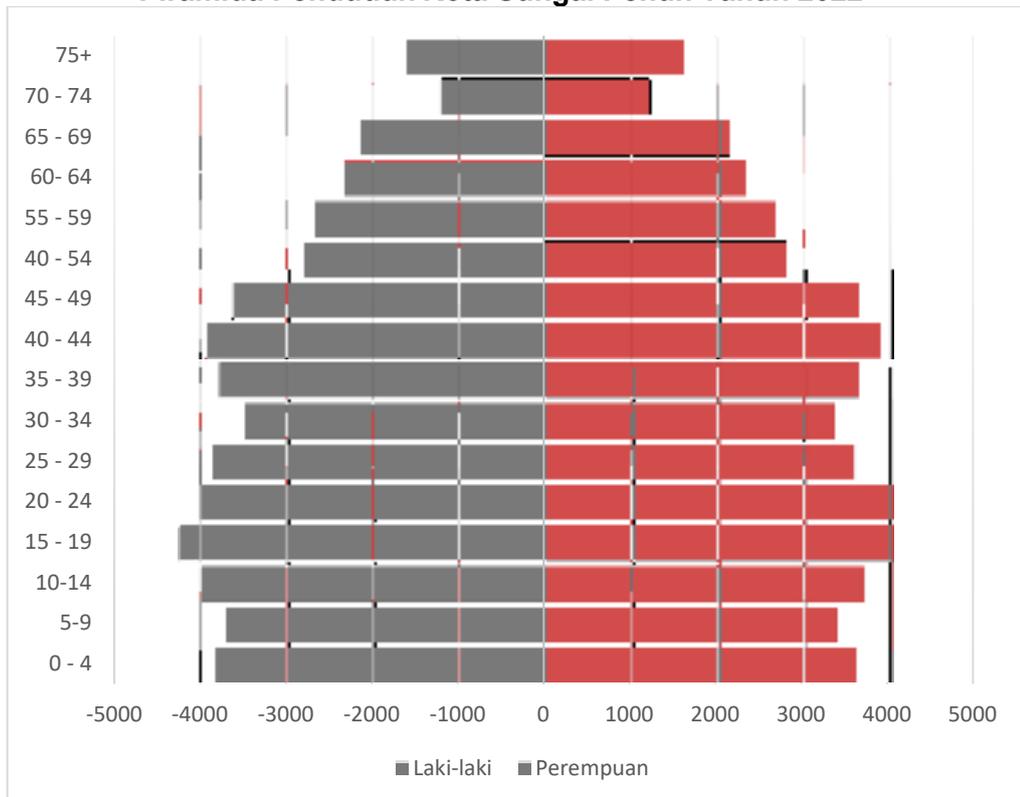
No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan		
1	0 - 4	3.832	3.610	7.442	106,15
2	5 - 9	3.698	3.376	7.074	109,54
3	10 - 14	4.009	3.685	7.694	108,79
4	15 - 19	4.245	4.074	8.319	104,20
5	20 - 24	4.019	4.044	8.063	99,38
6	25 - 29	3.848	3.582	7.430	107,43
7	30- 34	3.479	3.347	6.826	103,94
8	35 - 39	3.778	3.628	7.406	104,13
9	40- 44	3.935	3.887	7.822	101,23
10	45 - 49	3.733	3.626	7.359	102,95
11	40- 54	2.896	2.791	5.687	103,76
12	55 - 59	2.438	2.677	5.115	91,07
13	60- 64	2.052	2.330	4.382	88,07
14	65 - 69	1.765	2.130	3.895	82,86
15	70- 74	994	1.210	2.204	82,15
16	75+	.917	1.598	2.515	57,38
<b>Jumlah</b>		<b>49.638</b>	<b>49.595</b>	<b>99.233</b>	<b>100,09</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023



Dalam penyajian data penduduk menurut kelompok umur biasanya disajikan dalam bentuk grafik piramida penduduk. Piramida penduduk adalah suatu metode untuk mengilustrasikan komposisi penduduk di suatu wilayah berdasarkan komposisi umur dan jenis kelamin dari suatu populasi atau kelompok. Terdapat dua bagian dalam piramida penduduk yaitu bagian sebelah kiri dan bagian sebelah kanan. Bagian sebelah kiri menyajikan data laki-laki. Bagian sebelah kanan menyajikan data perempuan. Sumbu vertikal menunjukkan interval 5 tahunan, ditampilkan dari umur yang paling muda hingga yang paling tua. Untuk lebih jelasnya mengenai piramida penduduk di Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada Gambar 2.14 Piramida Penduduk Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dibawah ini.

**Gambar 2.14**  
**Piramida Penduduk Kota Sungai Penuh Tahun 2022**



Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023



## 2. Struktur Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan

Struktur penduduk berdasarkan status pekerjaan di Kota Sungai Penuh terbagi atas status pekerjaan bekerja sendiri, berusaha (dibantu butuh tidak tetap) berusaha (dibantu buruh tetap), Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar, buruh/karyawan/ pegawai, pekerja bebas, dan pekerja keluarga (tak dibayar). Struktur penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama di Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada Tabel 2.19 Struktur Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan 2022 dibawah ini.

**Tabel 2.19**  
**Struktur Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan 2022**

No	Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Berusaha Sendiri	6.679	3.417	10.096
2	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	5.276	1.972	7248
3	Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	905	483	1.388
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	9.542	6.861	16.403
5	Pekerja bebas	3.056	961	4.017
6	Pekerja keluarga/tidak dibayar	546	2.527	3.073
<b>Jumlah</b>		<b>26.004</b>	<b>16.221</b>	<b>42.225</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023

## 3. Struktur Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jenis kegiatan di Kota Sungai Penuh tahun 2022 terdiri atas pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Kegiatan yang ada di Sungai Penuh terdiri atas bekerja, pengangguran, dan jumlah angkatan kerja. Informasi lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 2.20 Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 pada halaman 24.



**Tabel 2.20**  
**Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2022**

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	Persentase Terhadap Angkatan Kerja
1	Sekolah Dasar (SD)	10.003	97	10.100	99,04
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	6.739	178	6.917	97,42
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	13.654	389	14.043	97,23
4	Perguruan Tinggi (PT)	11.829	415	12.244	96,61
<b>Jumlah</b>		<b>42.225</b>	<b>1.079</b>	<b>43.304</b>	<b>97,51</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023

#### 4. Struktur Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Berdasarkan struktur penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha di Kota Sungai Penuh, lapangan pekerjaan terdiri atas pertanian, manufaktur dan jasa. secara rinci, distribusi penduduk berdasarkan lapangan pekerjaan, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.21 Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dibawah ini.

**Tabel 2.21**  
**Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Sungai Penuh Tahun 2022**

No	Lapangan Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Pertanian	6.317	3.345	9.662
2	Manufaktur	4.982	1.067	6.049
3	Jasa	14.705	11.809	26.514
<b>Jumlah</b>		<b>26.004</b>	<b>16.221</b>	<b>42.225</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023

## 2.6 KONDISI SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam menunjang kehidupan sehari – hari masyarakat yang ada di Kota Sungai Penuh. Informasi secara rinci mengenai kondisi sarana dan prasarana di Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada sub bab dibawah ini.

### 2.6.1 Kondisi Sarana

Sarana yang terdapat di Kota Sungai Penuh yakni sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana peribadatan, sarana perdagangan, dan sarana



olahraga. Lebih rinci mengenai informasi sebaran sarana di Kota Sungai Penuh, dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

### 1. Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan difungsikan untuk melayani masyarakat di Kota Sungai Penuh. Pada tahun 2022 terdapat 3 unit rumah sakit, 11 unit puskesmas, 2 unit puskesmas pembantu dan 11 unit apotek yang tersebar seluruh kecamatan di Kota Sungai Penuh. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.22 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dibawah ini.

**Tabel 2.22**  
**Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh**  
**Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jenis Sarana				
		Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Apotek	Posyandu
1	Tanah Kampung	0	1	0	1	13
2	Kumun Debai	0	1	1	2	11
3	Sungai Penuh	1	2	0	2	6
4	Pondok Tinggi	0	1	1	2	12
5	Sungai Bungkal	1	1	0	3	9
6	Hamparan Rawang	0	2	0	0	13
7	Pesisir Bukit	1	2	0	1	9
8	Kota Baru	0	1	0	0	6
<b>Total</b>		<b>3</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>79</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023

### 2. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan di Kota Sungai Penuh pada tahun 2022 terdiri dari 6 Taman Anak-Anak (TK) Negeri dan 31 Taman Anak-Anak (TK) Swasta, 74 Sekolah Dasar (SD) Negeri, 13 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri, 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta dan 4 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri, 5 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta, 5 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan 2 Madrasah Aliyah (MA) Negeri, serta 6 Perguruan Tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.23 Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dibawah ini.



**Tabel 2.23**  
**Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh**  
**Tahun 2022**

No	Kecamatan	TK	SD	SMP/ MTs	SMA/SMK/ MA	Perguruan Tinggi
1	Tanah Kampung	2	10	3	1	0
2	Kumun Debai	3	10	1	2	0
3	Sungai Penuh	5	10	4	1	1
4	Pondok Tinggi	8	10	2	1	1
5	Sungai Bungkal	5	11	3	1	2
6	Hampan Rawang	6	11	2	1	0
7	Pesisir Bukit	3	8	2	3	2
8	Koto Baru	5	4	1	1	0
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>74</b>	<b>18</b>	<b>11</b>	<b>6</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023

### 3. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan di Kota Sungai Penuh terdiri dari Masjid/ Mushola dan Gereja Protestan. Terdapat 225 unit masjid/ mushola dan 1 unit gereja protestan yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Sungai Penuh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.24 Jumlah Sarana Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dibawah ini.

**Tabel 2.24**  
**Jumlah Sarana Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh**  
**Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jenis Sarana	
		Masjid/ Mushola	Gereja Protestan
1	Tanah Kampung	32	0
2	Kumun Debai	22	0
3	Sungai Penuh	52	1
4	Pondok Tinggi	30	0
5	Sungai Bungkal	27	0
6	Hampan Rawang	28	0
7	Pesisir Bukit	31	0
8	Kota Baru	3	0
<b>Total</b>		<b>225</b>	<b>1</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2022 dan Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023

### 4. Sarana Perdagangan

Sarana perdagangan di Kota Sungai Penuh di golongankan berdasarkan jenisnya yang terdiri dari Pasar Skala Kota yaitu Pasar Sungai Penuh, PT, CV, dan PO, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.25 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya



Berdasarkan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dibawah ini.

**Tabel 2.25**  
**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya**  
**Berdasarkan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP)**  
**di Kota Sungai Penuh Tahun 2022**

No	Jenis Sarana Perdgangan	Jumlah
1	Pasar Skala Kota	1
2	PT	34
3	CV	143
4	Perusahaan Perseorangan (PO)	4.664
<b>Total</b>		<b>4.842</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023

## 5. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang terdapat di Kota Sungai Penuh yaitu lapangan bola kaki, lapangan bola volly, lapangan bulu tangkis, tenis meja dan lapangan bola basket. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.26 Jumlah Sarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dibawah ini.

**Tabel 2.26**  
**Jumlah Sarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh**  
**Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jenis Sarana			
		Lapangan Bola Kaki	Lapangan Bola Volly	Lapangan Bulu Tangkis	Lapangan Bola Basket
1	Tanah Kampung	4	15	10	1
2	Kumun Debai	1	10	7	3
3	Sungai Penuh	0	7	2	4
4	Pondok Tinggi	1	10	4	3
5	Sungai Bungkal	1	10	2	1
6	Hamparan Rawang	1	10	3	1
7	Pesisir Bukit	2	15	4	3
8	Koto Baru	0	4	2	0
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>81</b>	<b>34</b>	<b>16</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023

### 2.6.2 Kondisi Prasarana

Sedangkan prasarana yang terdapat di Kota Sungai Penuh yaitu jaringan listrik, jaringan jalan dan jembatan, jaringan air bersih/ air minum, jaringan telekomunikasi, jaringan drainase, jaringan air limbah dan jaringan persampahan.



## 1. Jaringan Listrik

Jaringan listrik di Kota Sungai Penuh saat ini dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) dengan kebutuhan listrik di setiap kecamatannya diperoleh dari pembangkit tenaga listrik yang dihasilkan oleh PLTD Koto Lolo dengan total pelanggan pada tahun 2021 sebanyak 35.983 orang yang tersebar di setiap kecamatan yang ada di Kota Sungai Penuh. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.27 Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2021 dibawah ini.

**Tabel 2.27**  
**Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2022**

No	Kecamatan	Pelanggan
1	Tanah Kampung	3.283
2	Kumun Debai	3.169
3	Sungai Penuh	13.169
4	Pondok Tinggi	4.927
5	Sungai Bungkal	3.490
6	Hamparan Rawang	3.362
7	Pesisir Bukit	3.140
8	Koto Baru	1.443
<b>Total</b>		<b>35.983</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023

## 2. Jaringan Jalan dan Jembatan

Jaringan jalan dan jembatan membantu aktivitas masyarakat untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Jaringan jalan yang terdapat di Kota Sungai Penuh hanya dilalui oleh jalan provinsi, yaitu jalan kolektor primer (JKP-1), kolektor primer (JKP-2), jalan kolektor sekunder dan jalan lokal sekunder. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.28 Fungsi Jaringan Jalan di Kota Sungai Penuh dibawah ini.

**Tabel 2.28**  
**Fungsi Jaringan Jalan di Kota Sungai Penuh**

No	Fungsi Jalan	Nama Ruas
1.	Jalan Kolektor Primer (JKP-1)	1. Jl. Ahmad Yani 2. Jl. Diponegoro 3. Jl. Hos Cokro Aminoto 4. Jl. Muradi 5. Jl. Pancasila 6. Jl. Prof. M. Yamin, SH 7. Jl. RE Martadinata



No	Fungsi Jalan	Nama Ruas
		8. Jl. Soekarno Hatta 9. Jl. Sungai Penuh-Tapan
2.	Jalan Kolektor Primer (JKP-2)	1. Jl. Depati Parbo 2. Jl. Jembatan Debai
3	Jalan Kolektor Sekunder	1. Jl. Depati Dua Nenenk 2. Jl. Dr. Sutomo 3. Jl. Gajah Mada 4. Jl. Jend. Basuki Rahmat 5. Jl. Jendral Sudirman 6. Jl. Koto Padang 7. Jl. Mayjen A. Thalib 8. Jl. Pandai Besi 9. Jl. Puti Bali 10. Jl. Sriwijaya 11. Jl. Sultan Thaha 12. Jl. Sungai Bremas 13. Jl. Tanah Kampung -Koto Dumo 14. Jl. Tanjung 15. Jl. Tanjung Karang
4	Jalan Lokal	1. Dusun Tanjung Bunga 1 2. Dusun Tanjung Bunga3 3. Dusun Tanjung Karang 1 4. Jalan Jembatan I - Taman Bungan 5. Jl. Ade Irma Suryani 6. Jl. Air Patah 7. Jl. Air Sampit 8. Jl. Air Sesat 9. Jl. Arif Rahman Hakim 10. Jl. Baru Koto Bento 11. Jl. Baru Koto Duo 12. Jl. Cut nyak Dien 13. Jl. Depati Payung 14. Jl. Dr. WS. Hosodo 15. Jl. Galang Negeri 16. Jl. H. Agus Salim 17. Jl. Hasanuddin 18. Jl. Imam Bonjol 19. Jl. Jembatan Layang - M. Jaya 20. Jl. Kamaruddin 21. Jl. Karya Bakti I 22. Jl. Karya Bakti II 23. Jl. Kepudung 24. Jl. KH. Ahmad Dahlan 25. Jl. Koto Dian 26. Jl. Koto Lebu 27. Jl. Koto Tinggi 28. Jl. Larik Rio Mendilo RT 11 29. Jl. Larik Rio RT 10 30. Jl. Lembang Jaya 31. Jl. Cut nyak Dien 32. Jl. Depati Payung 33. Jl. Dr. WS. Hosodo 34. Jl. Galang Negeri 35. Jl. H. Agus Salim 36. Jl. Hasanuddin 37. Jl. Imam Bonjol 38. Jl. Jembatan Layang - M. Jaya



No	Fungsi Jalan	Nama Ruas
		39. Jl. Kamaruddin
		40. Jl. Karya Bakti I
		41. Jl. Karya Bakti II
		42. Jl. Kepudung
		43. Jl. KH. Ahmad Dahlan
		44. Jl. Koto Dian
		45. Jl. Koto Lebu
		46. Jl. Koto Tinggi
		47. Jl. Larik Rio Mendilo RT 11
		48. Jl. Larik Rio RT 10
		49. Jl. Lembang Jaya
		50. Jl. Lima Lurah
		51. Jl. M. Kukuh
		52. Jl. Oesman Ramli
		53. Jl. Pasar Tanjung Bajure
		54. Jl. Pattimura
		55. Jl. Prof. Dr. Yakub Usman
		56. Jl. Proklamasi
		57. Jl. Puro Negoro
		58. Jl. Puti Balo
		59. Jl. RA. Kartini
		60. Jl. Raja Barat
		61. Jl. Raja Timur
		62. Jl. RKE
		63. Jl. Siak Lengih
		64. Jl. Simp3 Workshop-Koto dumo
		65. Jl. Simpang Aro
		66. Jl. Sisingamangaraja
		67. Jl. STAIN
		68. Jl. Sumur Pinang
		69. Jl. Sungai Bungkal
		70. Jl. Tanah Mendapo
		71. Jl. Telago Udang II
		72. Jl. Tengku Umar
		73. Jl. Terminal Kota
		74. Jl. Usman Khalik
		75. Jl. Veteran
		76. Jl. Wahid Hasyim
		77. Jl. Wira Sakti
		78. Jl. Terminal Kota
		79. Jl. Usman Khalik
		80. Jl. Veteran
		81. Jl. Wahid Hasyim
		82. Jl. Wira Sakti
		83. Jl. Terminal Kota
		84. Jl. Usman Khalik
		85. Jl. Veteran
		86. Jl. Wahid Hasyim
		87. Jl. Wira Sakti
		88. Jl. Terminal Kota
		89. Jl. Usman Khalik
		90. Jl. Veteran
		91. Jl. Wahid Hasyim
		92. Jl. Wira Sakti
		93. Jl. Terminal Kota
		94. Jl. Usman Khalik
		95. Jl. Veteran



No	Fungsi Jalan	Nama Ruas
		96. Jl. Wahid Hasyim
		97. Jl. Wira Sakti
		98. Jl. Terminal Kota
		99. Jl. Usman Khalik
		100. Jl. Veteran
		101. Jl. Wahid Hasyim
		102. Jl. Wira Sakti

Sumber : Dinas Binamarga, Kota Sungai Penuh Tahun 2021

### 3. Jaringan Telekomunikasi

Jaringan Telekomunikasi berupa BTS sudah tersebar dan melayani hampir seluruh kecamatan di Kota Sungai Penuh. Pelayanan jaringan telekomunikasi saat ini dilaksanakan oleh PT. Telkom sebagai layanan jasa teknologi informasi dan komunikasi yang ada.

### 4. Jaringan Air Bersih/ Air Minum

Jaringan air bersih/ air minum yang terdapat di Kota Sungai Penuh berdasarkan Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023, total air yang disalurkan oleh PDAM pada tahun 2022 yaitu sebesar 5.504.901 m<sup>3</sup> yang tersebar ke 15.409 orang pelanggan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.29 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dibawah ini.

**Tabel 2.29**  
**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2022**

No	Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan (m <sup>3</sup> )	Nilai (Rp)
1	Tanah Kampung	2.074	421.025	1.675.896.200
2	Kumun Debai	821	423.671	618.639.400
3	Sungai Penuh	2.148	2.105.839	618.639.400
4	Pondok Tinggi	3.330	0	3.648.715.400
5	Sungai Bungkal	2.222	0	2.593.590.000
6	Hamparan Rawang	3.333	1.839.326	2.593.590.000
7	Pesisir Bukit	738	0	2.593.590.000
8	Koto Baru	1.490	0	2.593.590.000
<b>Total</b>		<b>16.256</b>	<b>5.504.901</b>	<b>15.393.727.500</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023

## 2.7 PEREKONOMIAN WILAYAH

Perekonomian adalah salah satu unsur penting bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Perekonomian yang baik serta mengalami



pertumbuhan yang berkualitas akan memberikan sumbangan penting dan berdampak positif pada peningkatan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat. Artinya, bila ekonomi semakin berkembang, semakin terbuka pula peluang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan melalui peran serta dalam aktifitas ekonomi.

Kondisi perekonomian daerah memiliki kaitan erat dengan perkembangan ekonomi nasional, bahkan juga dengan perkembangan ekonomi dunia. Perubahan atau gangguan yang terjadi di negara tertentu dapat juga mempengaruhi perekonomian regional. Oleh karena itu, upaya mempertahankan maupun meningkatkan capaian ekonomi serta menemukan permasalahan ekonomi menjadi sangat penting untuk selalu dilakukan.

### **2.7.1 PDRB Kota Sungai Penuh**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu (satu tahun), atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu (satu tahun). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah. Sementara itu, PDRB harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.



Pertumbuhan perekonomian Kota Sungai Penuh dapat dilihat menggunakan data indeks berantai PDRB atas dasar harga konstan. Kondisi perekonomian Kota Sungai Penuh dalam kurun tiga tahun terakhir menunjukkan tren ke arah perbaikan yang ditunjukkan dari pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan selama tiga tahun terakhir dengan rata-rata mengalami pertumbuhan positif. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.30 PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah) Kota Sungai Penuh Tahun 2020-2022 dan Gambar 2.19 Grafik Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah) Kota Sungai Penuh Tahun 2020-2022 pada halaman 48.

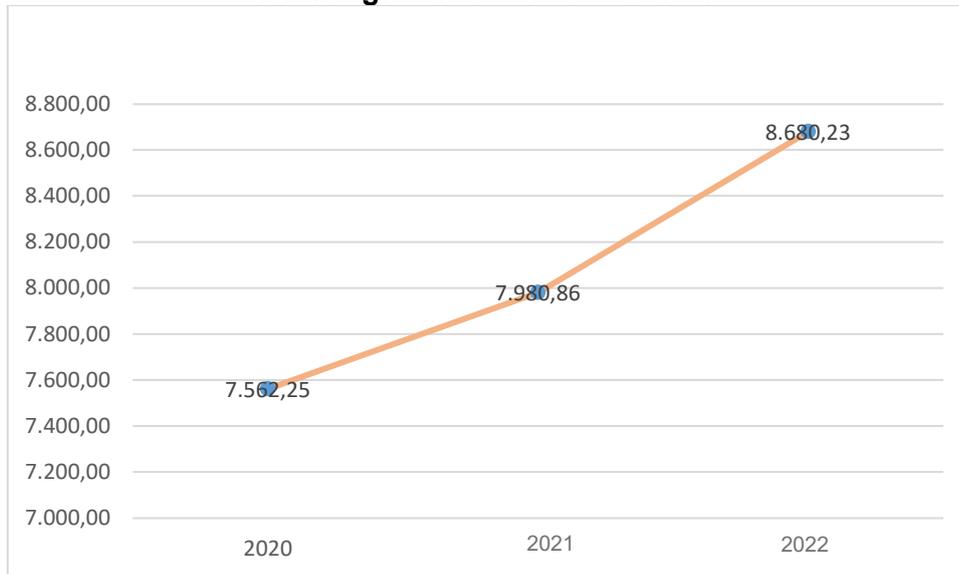
**Tabel 2.30**  
**PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)**  
**Kota Sungai Penuh Tahun 2020-2022**

Lapangan Usaha	Tahun		
	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	379,55	373,59	403,19
B. Pertambangan dan Penggalian	58,60	62,57	66,89
C. Industri Pengolahan	46,41	47,84	50,67
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1,96	2,03	2,26
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	23,11	23,86	25,28
F. Konstruksi	810,64	886,60	943,90
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.216,32	2.312,29	2.592,71
H. Transportasi dan Pergudangan	216,10	240,51	290,44
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	81,40	87,69	96,31
J. Informasi dan Komunikasi	1.118,57	1.181,85	1.243,19
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	374,93	416,64	466,28
L. Real Estate	215,92	225,29	242,11
M,N. Jasa Perusahaan	428,16	449,63	510,20
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	501,51	507,84	509,78
P. Jasa Pendidikan	749,85	793,02	839,38
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	183,90	204,52	213,78
R,S,T,U. Jasa lainnya	155,31	165,10	183,85
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>7.562,25</b>	<b>7.980,86</b>	<b>8.680,23</b>

Sumber: <https://sungaipeuhkota.bps.go.id/indicator/52/39/1/pdrb-atas-harga-berlaku.html>



**Gambar 2.15**  
**Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)**  
**Kota Sungai Penuh Tahun 2020-2022**



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Struktur perekonomian menunjukkan komposisi atau susunan sektor-sektor ekonomi dalam suatu perekonomian. Struktur perekonomian suatu wilayah dicerminkan oleh kontribusi sektoral didalam pendapatan wilayah tersebut. Sektor yang dominan mempunyai kedudukan paling atas dalam struktur tersebut dan menjadi ciri khas dari suatu perekonomian. Artinya sektor yang dominan ini menjadi sumber mata pencaharian terbesar.

### 2.7.2 Ketenagakerjaan di Kota Sungai Penuh

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas, sedangkan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Kondisi ketenagakerjaan Kota Sungai Penuh berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Sungai Penuh tahun 2023 terdiri dari jumlah penduduk menurut jenis kegiatan selama seminggu yang lalu, penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jenis kegiatan selama seminggu yang lalu, penduduk yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut lapangan usaha, dan penduduk yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut status pekerjaan utama. Untuk lebih jelasnya mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada



Tabel 2.31 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dibawah ini.

**Tabel 2.31**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Sungai Penuh Tahun 2022**

No	Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	<b>Angkatan Kerja</b>	<b>26.634</b>	<b>18.392</b>	<b>45.026</b>
	Bekerja	26.004	16.221	42.225
	Pengangguran Terbuka	630	449	1.079
2	<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>6.699</b>	<b>18.714</b>	<b>25.413</b>
	Sekolah	2.552	2.988	5.540
	Mengurus Rumah Tangga	1.415	11.980	13.395
3	Lainnya	3.236	1.810	5.046
	<b>Jumlah</b>	<b>33.333</b>	<b>37.106</b>	<b>70.439</b>

Sumber: *Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2022 dan Badan Pusat Statistik, Kota Sungai Penuh Dalam Angka 2023*



Pada bab 3 ini, akan dijelaskan proses survey dan data yang didapatkan dari hasil survey. Data tersebut dibedakan antara data Rumah Sewa dan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

### **3.1 HASIL PENDATAAN RUMAH SEWA KOTA SUNGAI PENUH**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1994 Tentang Penghunian Rumah Oleh Bukan Pemilik, bahwa penghunian rumah oleh bukan pemilik baik dengan cara sewa menyewa maupun bukan sewa menyewa merupakan suatu bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan rumah. Sewa menyewa rumah adalah keadaan dimana rumah dihuni oleh bukan pemilik berdasarkan perjanjian sewa menyewa.

Rumah sewa merupakan bangunan yang berfungsi sebagai hunian (rumah), kamar kos, perdagangan dan jasa, kantor ataupun fungsi bangunan lainnya. Rumah sewa dimanfaatkan penyewa dengan membayar uang sewa yang sudah disetujui antara pemilik bangunan dan penyewa. Rumah sewa yang ada di kota sungai penuh kebanyakan dimanfaatkan sebagai perdagangan dan jasa.

Kota Sungai Penuh memiliki 813 unit Rumah Sewa yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kota Sungai Penuh. Untuk data Rumah Sewa Kecamatan Sungai Bungkal dan Kecamatan Pesisir Bukit didapatkan dari hasil survey Tahun 2022, untuk data Kecamatan Tanah Kampung, Kecamatan Kumun Debai, Kecamatan Sungai Penuh, Kecamatan Pondok Tinggi, Kecamatan Hamparan Rawang dan Kecamatan Koto Baru didapatkan dari hasil survey Tahun 2023.

Survey diawali dengan datang ke Kantor Kepala Desa guna mengonfirmasi Rumah Sewa yang ada di desa tersebut. Survey didampingi oleh staf desa atau ketua RW, survey dilakukan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui identitas pemilik rumah, identitas penghuni rumah/ penyewa serta Kondisi Rumah Sewa yang terdiri dari: 1. Status IMB, 2. Bentuk Bangunan, 3. Fungsi Bangunan, 4. Jumlah pintu untuk fungsi bangunan



sebagai ruko/ bedeng, 5. Jumlah kamar untuk fungsi bangunan sebagai kos, 6. Alasan menyewa, 7. Konstruksi Bangunan, 8. Fasilitas Bangunan, 9. Sistem Penyewaan dan 10. Harga Sewa.

Berdasarkan Hasil survey diketahui bahwa lokasi yang memiliki banyak Rumah Sewa adalah lokasi yang berada di pinggir jalan utama, kecuali Rumah Sewa yang berda di Kecamatan Sungai Penuh dan Kecamatan Pondok Tinggi yang berada tidak hanya di jalan utama. Berdasarkan hasil survey juga diketahui bahwa semakin dekat jarak ke Ibukota Kota Sungai Penuh maka semakin banyak jumlah Rumah Sewa yang ada di desa tersebut.

Agar dapat diketahui lebih jelas jumlah Rumah Sewa per desa pada setiap kecamatan di Kota Sungai Penuh, maka data Rumah Sewa dirincikan pada tabel-tabel dibawah ini.

### 3.1.1 Rumah Sewa Kecamatan Tanah Kampung

Kecamatan Tanah Kampung memiliki jarak ke Ibukota Kota Sungai Penuh adalah 3 sampai 6 Km. Kecamatan Tanah Kampung memiliki total 5 Rumah Sewa yang tersebar di beberapa desa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Sebaran Rumah Sewa Kecamatan Tanah Kampung Tahun 2023**

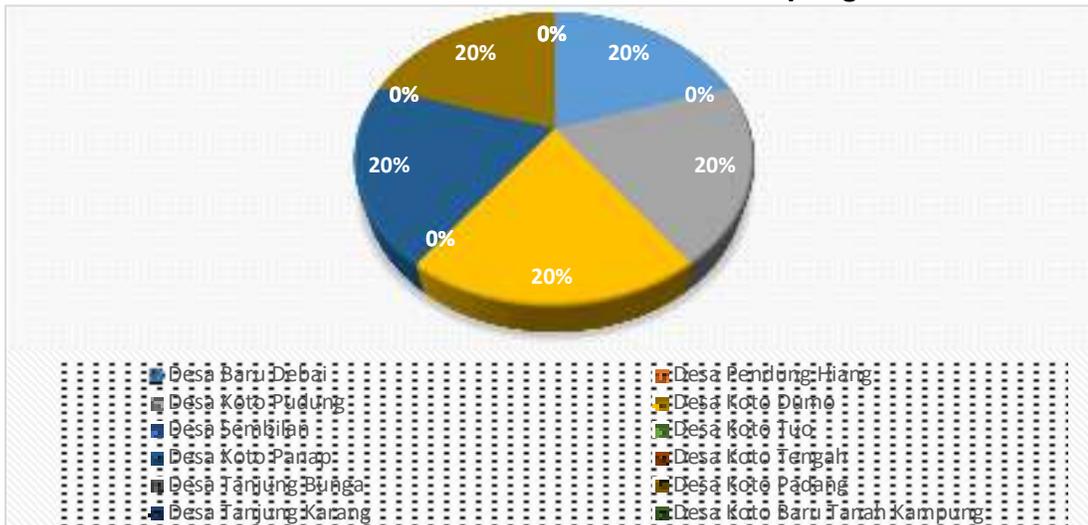
No	Nama Desa/ Kelurahan	Rumah Sewa (Unit Rumah)
1	Desa Baru Debai	1
2	Desa Pendung Hiang	0
3	Desa Koto Pudung	1
4	Desa Koto Dumo	1
5	Desa Sembilan	0
6	Desa Koto Tuo	0
7	Desa Koto Panap	1
8	Desa Koto Tengah	0
9	Desa Tanjung Bunga	0
10	Desa Koto Padang	1
11	Desa Tanjung Karang	0
12	Desa Koto Baru Tanah Kampung	0
13	Desa Mekar Jaya	0
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>

Sumber: Hasil Survey, 2023



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 13 desa yang ada di Kecamatan Tanah Kampung, hanya 5 desa yang memiliki rumah sewa yaitu Desa Baru Debai, Desa Koto Pudung, Desa Koto Dumo, Desa Koto Panap, dan Desa Koto Padang yang masing-masing memiliki 1 unit Rumah Sewa. Untuk persentase Rumah Sewa yang berada di Kecamatan Tanah Kampung berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.1**  
**Persentase Rumah Sewa di Kecamatan Tanah Kampung Tahun 2023**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa masing-masing desa yang memiliki rumah sewa yaitu Desa Baru Debai, Desa Koto Pudung, Desa Koto Dumo, Desa Koto Panap, dan Desa Koto Padang memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 20%, persentase ini menggambarkan jumlah Rumah Sewa per desa yang berada di Kecamatan Tanah Kampung. Untuk melihat sebaran Rumah Sewa lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3. 2 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Tanah Kampung pada halaman 7.

### 3.1.2 Rumah Sewa Kecamatan Kumun Debai

Kecamatan Kumun Debai terdiri dari 9 desa, dengan desa yang paling jauh jaraknya ke Ibukota Kota Sungai Penuh adalah Desa Renah Kayu Embun yaitu 12 Km. Kecamatan Kumun Debai memiliki beberapa Rumah Sewa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Tabel 3.2**  
**Sebaran Rumah Sewa Kecamatan Kumun Debai Tahun 2023**

No	Nama Desa/ Kelurahan	Rumah Sewa (Unit Rumah)
1	Desa Kumun Hilir	0
2	Desa Kumun Mudik	0
3	Desa Air Teluh	0
4	Desa Sandaran Galeh	6
5	Desa Debai	0
6	Desa Pinggir Air	0
7	Desa Renah Kayu Embun	0
8	Desa Ulu Air	0
9	Desa Muara Jaya	0
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

Sumber: Hasil Survey, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 9 desa yang ada di Kecamatan Kumun Debai, hanya 1 desa yang memiliki rumah sewa yaitu Desa Sandaran Galeh dengan jumlah 6 unit Rumah Sewa, hal ini karena Desa Sandaran Galeh berada di Ibukota Kecamatan Kumun Debai. Untuk melihat sebaran Rumah Sewa lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.3 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Kumun Debai pada halaman 8.

### 3.1.3 Rumah Sewa Kecamatan Sungai Penuh

Kecamatan Sungai Penuh berada di Ibukota Kota Sungai Penuh dengan jarak ke pusat kota atau ke Pasar Sungai Penuh adalah 0,5 Km. Kecamatan Sungai Penuh memiliki cukup banyak Rumah Sewa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Sebaran Rumah Sewa Kecamatan Sungai Penuh Tahun 2023**

No	Nama Desa/ Kelurahan	Rumah Sewa (Unit Rumah)
1	Kelurahan Sungai Penuh	80
2	Kelurahan Pasar Sungai Penuh	70
3	Desa Pasar Baru	31
4	<b>Desa Gedang</b>	<b>104</b>
5	Desa Amar Sakti	16
<b>Jumlah</b>		<b>301</b>

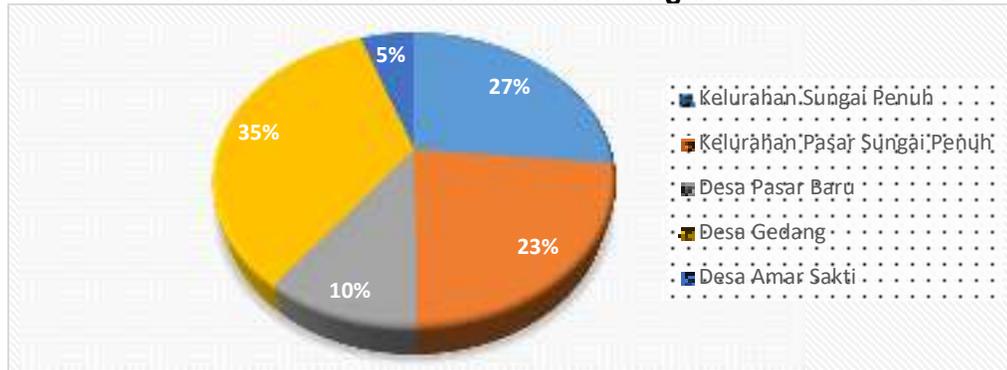
Sumber: Hasil Survey, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total Rumah Sewa yang berada di Kecamatan Sungai Penuh sebanyak 310 unit, dengan Rumah Sewa paling banyak berada di Desa Gedang dengan jumlah 104 unit, sedangkan Rumah



Sewa paling sedikit berada di Desa Amar Sakti dengan jumlah 16 unit. Persentase Rumah Sewa yang berada di Kecamatan Sungai Penuh berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.4**  
**Persentase Rumah Sewa di Kecamatan Sungai Penuh Tahun 2023**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa yang memiliki rumah sewa paling banyak yaitu Desa Gedang dengan persentase 35%, sedangkan yang paling sedikit yaitu Desa Amar Sakti dengan persentase 5%. Persentase ini menggambarkan jumlah Rumah Sewa per desa di Kecamatan Sungai Penuh. Untuk melihat sebaran Rumah Sewa lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3. 5 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Sungai Penuh di halaman 9.

### 3.1.4 Rumah Sewa Kecamatan Pondok Tinggi

Kecamatan Pondok Tinggi berada di Ibukota Kota Sungai Penuh, dengan jarak ke pusat kota atau ke Pasar Sungai Penuh adalah 1 sampai 5 Km. Kecamatan Pondok Tinggi memiliki Rumah Sewa yang tersebar di seluruh desa yang ada di Kecamatan Pondok Tinggi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Sebaran Rumah Sewa Kecamatan Pondok Tinggi Tahun 2023**

No	Nama Desa/ Kelurahan	Rumah Sewa (Unit Rumah)
1	Kelurahan Pondok Tinggi	123
2	Desa Sungai Jernih	9
3	Desa Aur Duri	30
4	Desa Pondok Agung	43
5	Desa Permanti	47
6	Desa Lawang Agung	78

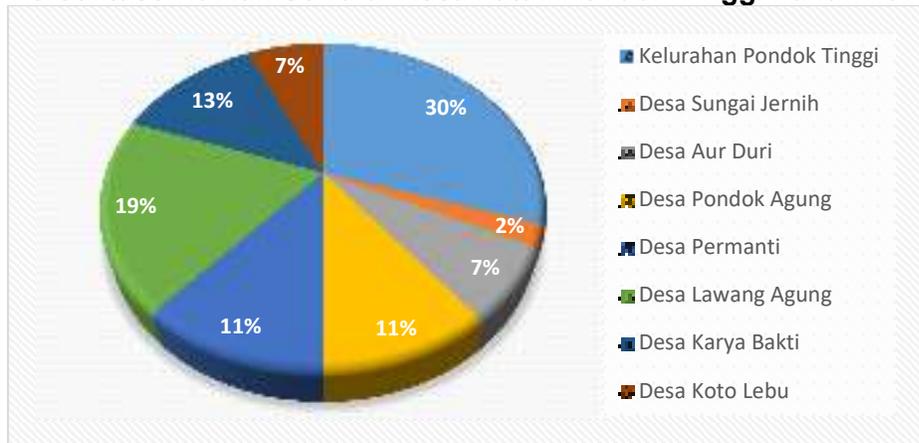


No	Nama Desa/ Kelurahan	Rumah Sewa (Unit Rumah)
7	Desa Karya Bakti	52
8	Desa Koto Lebu	28
<b>Jumlah</b>		<b>410</b>

Sumber: Hasil Survey, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total Rumah Sewa yang berada di Kecamatan Pondok Tinggi sebanyak 410 unit, dengan Rumah Sewa paling banyak berada di Kelurahan Pondok Tinggi dengan jumlah 123 unit, sedangkan Rumah Sewa paling sedikit berada di Desa Sungai Jernih dengan jumlah 9 unit. Untuk persentase Rumah Sewa yang berada di Kecamatan Pondok Tinggi berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.6**  
**Persentase Rumah Sewa di Kecamatan Pondok Tinggi Tahun 2023**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa desa yang memiliki rumah sewa paling banyak yaitu Kelurahan Pondok Tinggi dengan persentase 30%, sedangkan desa yang memiliki rumah sewa paling sedikit yaitu Desa Sungai Jernih dengan persentase 2%. Persentase ini menggambarkan jumlah Rumah Sewa per desa yang berada di Kecamatan Pondok Tinggi.

Untuk melihat sebaran Rumah Sewa lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3. 7 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Pondok Tinggi pada halaman 10.



**Gambar 3. 3 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Tanah Kampung**



**Gambar 3.4 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Kumun Debai**



**Gambar 3. 6 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Sungai Penuh**



**Gambar 3. 8 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Pondok Tinggi**



### 3.1.5 Rumah Sewa Kecamatan Sungai Bungkal

Kecamatan Sungai Bungkal terdiri dari 6 desa, dengan jarak ke Ibukota Kota Sungai Penuh adalah 1 sampai 2 Km. Kecamatan Sungai Bungkal memiliki Rumah Sewa yang tersebar di beberapa desa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

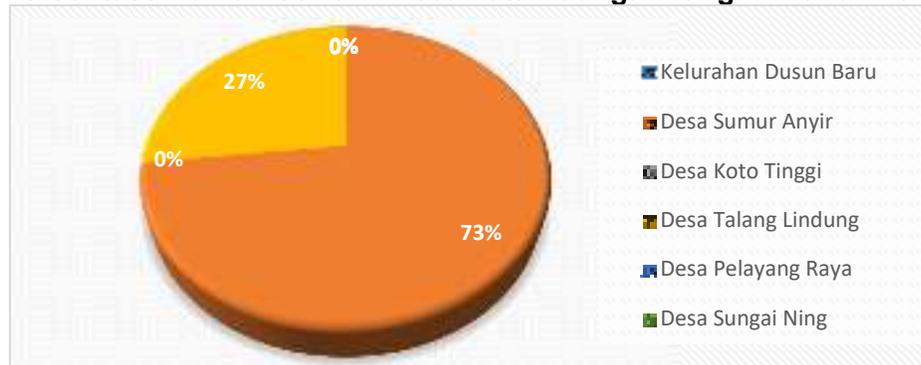
**Tabel 3.5**  
**Sebaran Rumah Sewa Kecamatan Sungai Bungkal Tahun 2022**

No	Nama Desa/ Kelurahan	Rumah Sewa (Unit Rumah)
1	Kelurahan Dusun Baru	0
2	Desa Sumur Anyir	30
3	Desa Koto Tinggi	0
4	Desa Talang Lindung	11
5	Desa Pelayang Raya	0
6	Desa Sungai Ning	0
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>

Sumber: Hasil Survey, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Rumah Sewa yang berada di Kecamatan Sungai Bungkal hanya terdapat pada 2 desa yaitu Desa Sumur Anyir yang berjumlah 30 unit, dan Desa Talang Lindung yang berjumlah 11 unit, dengan jumlah keseluruhan Rumah Sewa yang berada di Kecamatan Sungai Bungkal yaitu sebanyak 41 unit. Untuk persentase Rumah Sewa yang berada di Kecamatan Sungai Bungkal berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.8**  
**Persentase Rumah Sewa di Kecamatan Sungai Bungkal Tahun 2023**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa desa yang memiliki rumah sewa paling banyak yaitu Desa Sumur Anyir dengan persentase 73 %, sedangkan



Rumah Sewa paling sedikit berada di Desa Talang Lindung dengan persentase 27 %. Persentase ini menggambarkan jumlah Rumah Sewa per desa yang berada di Kecamatan Sungai Bungkal. Untuk melihat sebaran Rumah Sewa lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3. 9 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Sungai Bungkal pada halaman 15.

### 3.1.6 Rumah Sewa Kecamatan Hamparan Rawang

Kecamatan Hamparan Rawang terdiri dari 13 desa, dengan jarak ke Ibukota Kota Sungai Penuh adalah 6 sampai 3 Km. Kecamatan Hamparan Rawang memiliki Rumah Sewa yang tersebar di beberapa desa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Sebaran Rumah Sewa Kecamatan Hamparan Rawang Tahun 2023**

No	Nama Desa/ Kelurahan	Rumah Sewa (Unit Rumah)
1	Desa Kampung Diilir	0
2	Desa Koto Beringin	2
3	Desa Maliki Air	0
4	Desa Tanjung	0
5	Desa Koto Teluk	0
6	Desa Kampung Dalam	0
<b>7</b>	<b>Desa Simpang Tiga Rawang</b>	<b>16</b>
8	Desa Larik Kemahan	2
9	Desa Dusun Diilir	0
10	Desa Paling Serumpun	0
11	Desa Koto Dian	0
12	Desa Tanjung Muda	0
13	Desa Cempaka	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

Sumber: Hasil Survey, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 13 desa yang ada di Kecamatan Hamparan Rawang, hanya 3 desa yang memiliki rumah sewa yaitu Desa Koto Beringin sebanyak 2 unit, Desa Simpang Tiga Rawang sebanyak 16 unit dan Desa Larik Kemahan sebanyak 2 unit. Untuk persentase Rumah Sewa yang berada di Kecamatan Hamparan Rawang berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3.10**  
**Persentase Rumah Sewa di Kecamatan Hamparan Rawang Tahun 2023**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa desa yang memiliki rumah sewa paling banyak yaitu Desa Koto Beringin dengan persentase 80%, sedangkan dua desa lainnya yaitu Desa Talang Lindung dan Desa Larik Kemahan masing-masing dengan persentase 10%. Persentase ini menggambarkan jumlah Rumah Sewa per desa yang berada di Kecamatan Hamparan Rawang. Untuk melihat sebaran Rumah Sewa lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3. 11 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Hamparan Rawang pada halaman 16.

### 3.1.7 Rumah Sewa Kecamatan Pesisir Bukit

Kecamatan Pesisir Bukit terdiri dari 9 desa, dengan jarak ke Ibukota Kota Sungai Penuh adalah 1 sampai 5 Km. Kecamatan Pesisir Bukit memiliki Rumah Sewa yang tersebar di beberapa desa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.7**  
**Sebaran Rumah Sewa Kecamatan Pesisir Bukit Tahun 2022**

No	Nama Desa/ Kelurahan	Rumah Sewa (Unit Rumah)
1	Desa Koto Renah	102
2	Desa Koto Keras	30

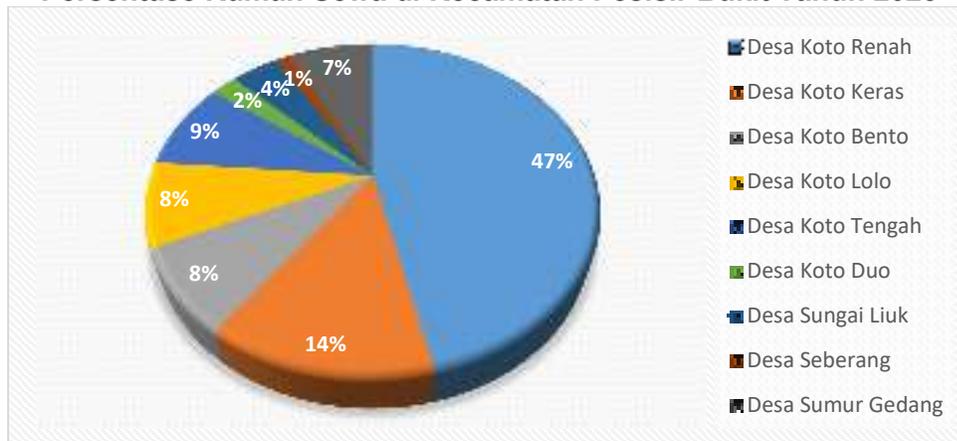


No	Nama Desa/ Kelurahan	Rumah Sewa (Unit Rumah)
3	Desa Koto Bento	18
4	Desa Koto Lolo	18
5	Desa Koto Tengah	19
6	Desa Koto Duo	5
7	Desa Sungai Liuk	9
8	Desa Seberang	3
9	Desa Sumur Gedang	16
<b>Jumlah</b>		<b>220</b>

Sumber: Hasil Survey, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh desa yang ada di Kecamatan Pesisir Bukit terdapat rumah sewa. Desa dengan jumlah rumah sewa paling banyak adalah Desa Koto Renah sebanyak 102 Unit, sedangkan desa dengan jumlah rumah sewa paling sedikit adalah Desa Seberang. Untuk persentase Rumah Sewa yang berada di Kecamatan Pesisir Bukit berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.12**  
**Persentase Rumah Sewa di Kecamatan Pesisir Bukit Tahun 2023**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa desa yang memiliki rumah sewa paling banyak yaitu Desa Koto Renah dengan persentase 47%, sedangkan desa yang memiliki rumah sewa paling sedikit yaitu Desa Seberang dengan persentase 1%. Persentase ini menggambarkan jumlah Rumah Sewa per desa yang berada di Kecamatan Pesisir Bukit. Untuk melihat sebaran Rumah Sewa lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3. 13 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Pesisir Bukit pada halaman 17.



**Gambar 3. 10 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Sungai Bungkal**



**Gambar 3. 12 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Hamparan Rawang**



Gambar 3. 14 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Pesisir Bukit



### 3.1.8 Rumah Sewa Kecamatan Koto Baru

Kecamatan Koto Baru terdiri dari 6 desa, dengan jarak ke Ibukota Kota Sungai Penuh adalah 3 sampai 4 Km. Kecamatan Koto Baru memiliki beberapa Rumah Sewa, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.8**  
**Sebaran Rumah Sewa Kecamatan Koto Baru Tahun 2023**

No	Nama Desa/ Kelurahan	Rumah Sewa (Unit Rumah)
1	Desa Koto Baru	0
2	Desa Koto Limau Manis	0
3	Desa Kampung Tengah	0
4	Desa Dujung Sakti	0
5	Desa Permai Indah	0
6	Desa Baru Srimenanti	2
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>

Sumber: Hasil Survey, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 6 desa yang ada di Kecamatan Koto Baru, hanya 1 desa yang memiliki rumah sewa yaitu Desa Baru Srimenanti dengan jumlah 2 unit. Untuk melihat sebaran Rumah Sewa lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3. 14 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Koto Baru pada halaman 20.

### 3.1.9 Rekap Rumah Sewa Kota Sungai Penuh

Setelah dilakukan survey Rumah Sewa pada setiap desa di kecamatan yang ada di Kota Sungai Penuh, tahap selanjutnya adalah melakukan rekap data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.9**  
**Rekap Rumah Sewa Kota Sungai Penuh Tahun 2023**

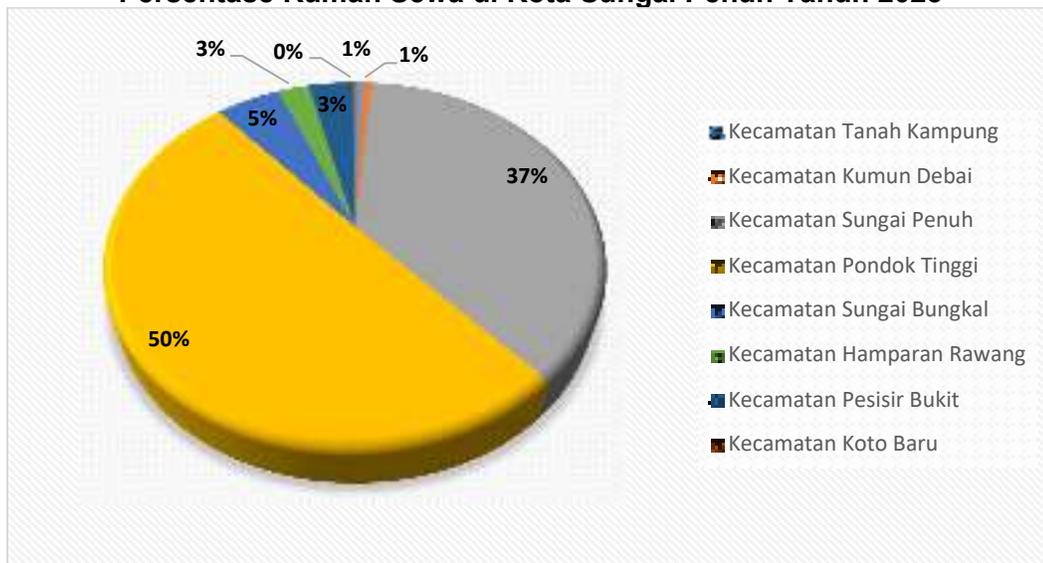
No	Kecamatan	Rumah Sewa (Unit Rumah)
1	Tanah Kampung	5
2	Kumun Debai	6
3	Sungai Penuh	301
<b>4</b>	<b>Pondok Tinggi</b>	<b>410</b>
5	Sungai Bungkal	41
6	Hamparan Rawang	20
7	Pesisir Bukit	28
8	Koto Baru	2
<b>Jumlah</b>		<b>813</b>

Sumber: Hasil Survey, 2023



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan Rumah Sewa yang berada di Kota Sungai Penuh sebanyak 813 unit. Kecamatan Pondok Tinggi merupakan kecamatan yang memiliki rumah sewa paling banyak yaitu 410 unit, sedangkan Kecamatan Koto Baru merupakan kecamatan yang memiliki rumah sewa paling sedikit yaitu 2 unit. Untuk persentase Rumah Sewa yang berada di Kota Sungai Penuh berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.15**  
**Persentase Rumah Sewa di Kota Sungai Penuh Tahun 2023**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa kecamatan yang memiliki rumah sewa paling banyak yaitu Kecamatan Pondok Tinggi dengan persentase 50% yang sama dengan setengah dari jumlah keseluruhan Rumah Sewa yang ada di Kota Sungai Penuh, sedangkan kecamatan yang memiliki rumah sewa paling sedikit yaitu Kecamatan Koto Baru dengan persentase 0%. Persentase ini menggambarkan jumlah Rumah Sewa per kecamatan yang berada di Kota Sungai Penuh. Untuk melihat sebaran Rumah Sewa lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3. 16 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kota Sungai Penuh di halaman 21.



**Gambar 3. 15 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kecamatan Koto Baru**

PENDATAAN  
**RUMAH SEWA**  
DAN  
**RTLH**  
KOTA SUNGAI PENUH



**Gambar 3. 17 Peta Sebaran Rumah Sewa di Kota Sungai Penuh**



### 3.2 HASIL PENDATAAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH) KOTA SUNGAI PENUH

Menurut Peraturan Menteri PUPR Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Dana Alokasi Khusus Bidang Infrastruktur, Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat dengan RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni.

Ketersediaan data RTLH sangat penting, selain untuk database RTLH di bidang Perumahan, juga berguna untuk menentukan kebijakan perencanaan. Data RTLH juga diperlukan sebagai data dalam upaya memperbaiki kondisi perumahan yang tidak layak huni menjadi layak huni. Data yang akurat dan terperinci membantu mengidentifikasi sejauh mana masalah ini menyebar, siapa yang terkena dampaknya, dan apa penyebab utamanya.

Data RTLH merupakan dasar bagi perencanaan pembangunan kota dan perumahan yang efektif. Dengan memiliki informasi tentang daerah-daerah dengan rumah tidak layak huni, pemerintah dan pengembang dapat merencanakan proyek perbaikan dan pembangunan dengan lebih terarah. Dengan data yang akurat, pemerintah dapat mengevaluasi efektivitas program-program perumahan yang ada. Data ini membantu dalam menilai apakah upaya-upaya perbaikan yang telah dilakukan berhasil mengurangi jumlah rumah tidak layak huni atau meningkatkan kondisi perumahan.

Secara keseluruhan, ketersediaan data tentang RTLH memberikan landasan penting bagi upaya perbaikan perumahan dan peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat. Data ini membantu menginformasikan kebijakan, program, dan tindakan yang bertujuan untuk mengatasi masalah perumahan khususnya RTLH.

Kota Sungai Penuh memiliki 2.062 unit RTLH yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kota Sungai Penuh, data ini didapatkan dari hasil survey RTLH Kota Sungai Penuh pada Tahun 2022. Survey dilakukan dengan



menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk menilai kualitas rumah. Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas rumah tersebut adalah material bangunan yang digunakan untuk membangun rumah untuk atap, dinding, dan lantai bangunan. Sumber air bersih dan jenis sanitasi rumah juga akan menggambarkan kualitas rumah karena hak tersebut merupakan kebutuhan dasar rumah.

Agar dapat diketahui lebih jelas jumlah RTLH per desa pada setiap kecamatan di Kota Sungai Penuh, maka data RTLH dirincikan pada tabel-tabel dibawah ini.

### 3.2.1 RTLH Kecamatan Tanah Kampung

Kecamatan Tanah Kampung memiliki luas wilayah 11,00 km<sup>2</sup>, terdiri dari 13 desa yang semuanya memiliki RTLH. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.10**  
**Sebaran RTLH di Kecamatan Tanah Kampung Tahun 2022**

No	Nama Desa/ Kelurahan	RTLH (Unit Rumah)
1	Desa Baru Debai	21
2	Desa Koto Baru	8
3	Desa Koto Dumo	47
4	Desa Koto Padang	33
5	Desa Koto Panap	6
6	Desa Koto Pudung	24
7	Desa Koto Tengah	47
8	Desa Koto Tuo	34
9	Desa Mekar Jaya	34
10	Desa Pendung Hiang	23
11	Desa Sembilan	29
<b>12</b>	<b>Desa Tanjung Bunga</b>	<b>56</b>
13	Desa Tanjung Karang	32
<b>Jumlah</b>		<b>394</b>

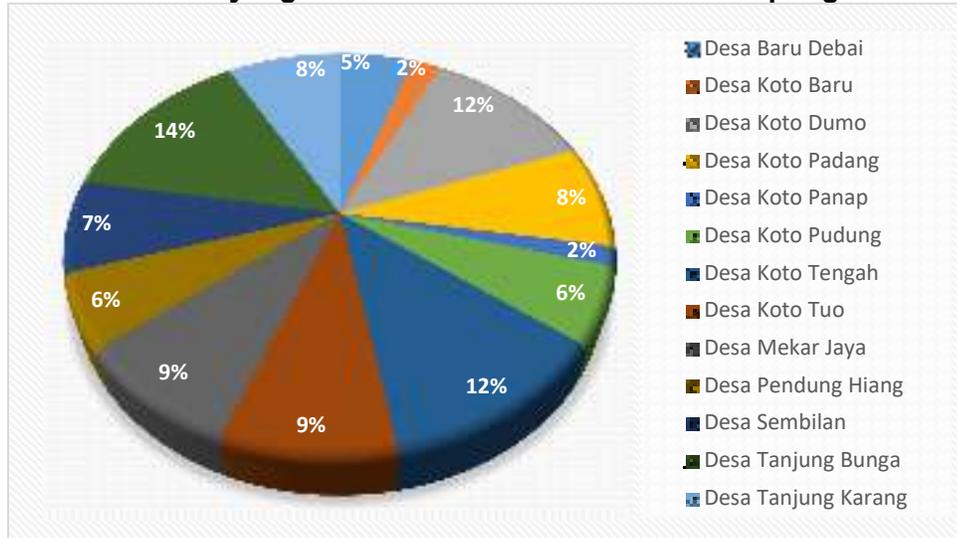
Sumber: Hasil Survey, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total RTLH yang berada di Kecamatan Tanah Kampung sebanyak 394 unit RTLH, dengan RTLH paling banyak berada di Desa Tanjung Bunga dengan jumlah 56 unit RTLH, sedangkan RTLH paling sedikit berada di Desa Koto Panap dengan jumlah 6



unit RTLH. Untuk persentase RTLH yang berada di Kecamatan Tanah Kampung berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.17**  
**Persentase RTLH yang Berada di Kecamatan Tanah Kampung Tahun 2022**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa desa dengan perentase paling besar adalah Desa Tanjung Bunga yaitu sebesar 14%, desa dengan perentase paling kecil adalah Desa Koto Panap dan Desa Koto Dumo yaitu masing-masing sebesar 2%. Persentase ini menggambarkan jumlah RTLH yang berada di Kecamatan Tanah Kampung. Untuk sebaran RTLH lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3. 18 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Tanah Kampung pada halaman 26.

### 3.2.2 RTLH Kecamatan Kumun Debai

Kecamatan Kumun Debai memiliki luas wilayah 142,00 km<sup>2</sup>, terdiri dari 9 desa yang semuanya memiliki RTLH. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.11**  
**Sebaran RTLH di Kecamatan Kumun Debai Tahun 2022**

No	Nama Desa/ Kelurahan	RTLH (Unit Rumah)
1	Desa Air Teluh	28
2	Desa Debai	31

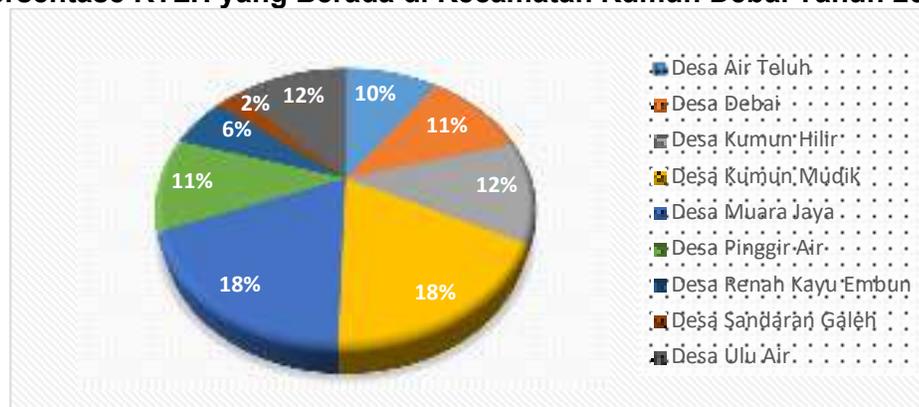


No	Nama Desa/ Kelurahan	RTLH (Unit Rumah)
3	Desa Kumun Hilir	34
4	Desa Kumun Mudik	52
<b>5</b>	<b>Desa Muara Jaya</b>	<b>53</b>
6	Desa Pinggir Air	31
7	Desa Renah Kayu Embun	17
8	Desa Sandaran Galeh	7
9	Desa Ulu Air	34
<b>Jumlah</b>		<b>287</b>

Sumber: Hasil Survey, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total RTLH yang berada di Kecamatan Kumun Debai sebanyak 287 unit RTLH, dengan RTLH paling banyak berada di Desa Muara Jaya dengan jumlah 53 unit RTLH, sedangkan RTLH paling sedikit berada di Desa Sandaran Galeh dengan jumlah 7 unit RTLH. Untuk persentase RTLH yang berada di Kecamatan Kumun Debai berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.19**  
**Persentase RTLH yang Berada di Kecamatan Kumun Debai Tahun 2022**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa desa dengan perentase paling besar adalah Desa Muara Jaya dan Desa Kumun Mudik yaitu masing-masing sebesar 18 %, sedangkan desa dengan perentase paling kecil adalah Desa Sandaran Galeh yaitu sebesar 2%. Persentase ini menggambarkan jumlah RTLH yang berada di Kecamatan Kumun Debai. Untuk sebaran RTLH lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3. 20 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Kumun Debai di halaman 27.



**Gambar 3. 20 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Tanah Kampung**



**Gambar 3. 22 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Kumun Debai**



### 3.2.3 RTLH Kecamatan Sungai Penuh

Kecamatan Sungai penuh merupakan kawasan komersil karena keberadaan Pasar Sungai Penuh, kcamatan ini memiliki luas wilayah 3,35 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 5 desa. Dari 5 desa, hanya 2 desa yang memiliki RTLH, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

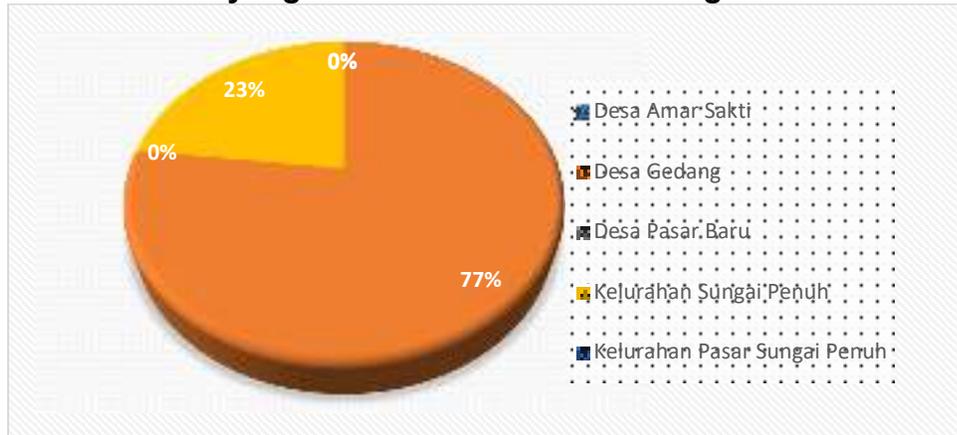
**Tabel 3.12**  
**Sebaran RTLH di Kecamatan Sungai Penuh Tahun 2022**

No	Nama Desa/ Kelurahan	RTLH (Unit Rumah)
1	Desa Amar Sakti	0
2	<b>Desa Gedang</b>	<b>20</b>
3	Desa Pasar Baru	0
4	Kelurahan Sungai Penuh	6
5	Kelurahan Pasar Sungai Penuh	0
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>

Sumber: Hasil Survey, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan RTLH yang berada di Kecamatan Sungai Penuh sebanyak 26 unit RTLH, dengan RTLH paling banyak berada di Desa Gedang dengan jumlah 20 unit RTLH, sedangkan RTLH paling sedikit berada di Kelurahan Sungai Penuh dengan jumlah 6 unit RTLH. Untuk persentase RTLH yang berada di Kecamatan Sungai Penuh berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.21**  
**Persentase RTLH yang Berada di Kecamatan Sungai Penuh Tahun 2022**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa desa dengan perentase paling besar adalah Desa Gedang yaitu sebesar 77%, desa dengan perentase paling kecil adalah Kelurahan Sungai Penuh yaitu sebesar 23%, sedangkan 3 desa lainnya tidak memiliki RTLH. Persentase ini menggambarkan jumlah RTLH yang berada di Kecamatan Sungai Penuh. Untuk sebaran RTLH lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.22 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Sungai Penuh pada halaman 33.

### 3.2.4 RTLH Kecamatan Pondok Tinggi

Kecamatan Pondok Tinggi memiliki luas wilayah 90,95 km<sup>2</sup>, terdiri dari 8 desa yang semuanya memiliki RTLH. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.13**  
**Sebaran RTLH di Kecamatan Pondok Tinggi Tahun 2022**

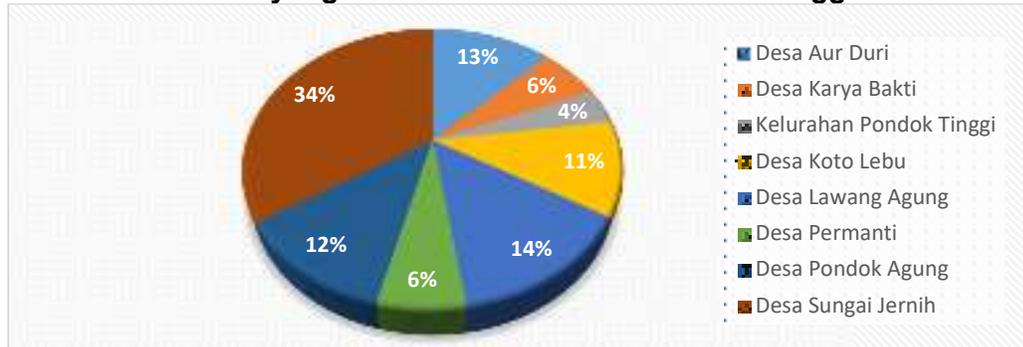
No	Nama Desa/ Kelurahan	RTLH (Unit Rumah)
1	Desa Aur Duri	24
2	Desa Karya Bakti	12
3	Kelurahan Pondok Tinggi	8
4	Desa Koto Lebu	21
5	Desa Lawang Agung	27
6	Desa Permanti	12
7	Desa Pondok Agung	23
<b>8</b>	<b>Desa Sungai Jernih</b>	<b>66</b>
<b>Jumlah</b>		<b>193</b>

*Sumber: Hasil Survey, 2022*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total RTLH yang berada di Kecamatan Pondok Tinggi sebanyak 193 unit RTLH, dengan RTLH paling banyak berada di Desa Sungai Jernih dengan jumlah 66 unit RTLH, sedangkan RTLH paling sedikit berada di Kelurahan Pondok Tinggi dengan jumlah 8 unit RTLH. Untuk persentase RTLH yang berada di Kecamatan Pondok Tinggi berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3.23**  
**Persentase RTLH yang Berada di Kecamatan Pondok Tinggi Tahun 2022**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa desa dengan perentase paling besar adalah Desa Sungai Jernih yaitu sebesar 34%, desa dengan perentase paling kecil adalah Kelurahan Pondok Tinggi yaitu sebesar 4%. Persentase ini menggambarkan jumlah RTLH yang berada di Kecamatan Pondok Tinggi. Untuk sebaran RTLH lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3. 24 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Pondok Tinggi pada halaman 34.

### 3.2.5 RTLH Kecamatan Sungai Bungkal

Kecamatan Sungai Bungkal memiliki luas wilayah 110,95 km<sup>2</sup>, terdiri dari 6 desa yang semuanya memiliki RTLH. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.14**  
**Sebaran RTLH di Kecamatan Sungai Bungkal Tahun 2022**

No	Nama Desa/ Kelurahan	RTLH (Unit Rumah)
1	Desa Koto Tinggi	18
2	Desa Pelayang Raya	0
3	Desa Sumur Anyir	6
<b>4</b>	<b>Desa Sungai Ning</b>	<b>24</b>
5	Desa Talang Lindung	17
6	Kelurahan Dusun Baru	14
<b>Jumlah</b>		<b>79</b>

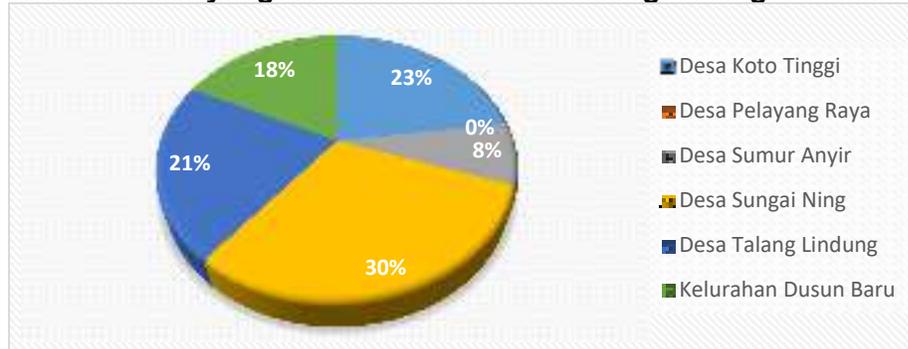
Sumber: Hasil Survey, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total RTLH yang berada di Kecamatan Sungai Bungkal sebanyak 79 unit RTLH, dengan RTLH paling banyak berada di Desa Sungai Ning dengan jumlah 24 unit RTLH, sedangkan



RTLH paling sedikit berada di Desa Sumur Anyir dengan jumlah 6 unit RTLH. Untuk persentase RTLH yang berada di Kecamatan Sungai Bungkal berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.25**  
**Persentase RTLH yang Berada di Kecamatan Sungai Bungkal Tahun 2022**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa desa dengan perentase paling besar adalah Desa Sungai Ning yaitu sebesar 30 %, desa dengan perentase paling kecil adalah Desa Pelayang Raya yaitu sebesar 0 %. Persentase ini menggambarkan jumlah RTLH yang berada di Kecamatan Sungai Bungkal. Untuk sebaran RTLH lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.26 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Sungai Bungkal pada halaman 35.

### 3.2.6 RTLH Kecamatan Hamparan Rawang

Kecamatan Hamparan Rawang memiliki luas wilayah 12,15 km<sup>2</sup>, terdiri dari 13 desa yang semuanya memiliki RTLH. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.15**  
**Sebaran RTLH di Kecamatan Hamparan Rawang Tahun 2022**

No	Nama Desa/ Kelurahan	RTLH (Unit Rumah)
1	Desa Cempaka	8
2	Desa Dusun Dilir	19
3	Desa Kampung Dalam	49
4	Desa Kampung Dilir	17
5	Desa Koto Beringin	16
6	Desa Koto Dian	40
7	Desa Koto Teluk	32
8	Desa Larik Kemahan	21

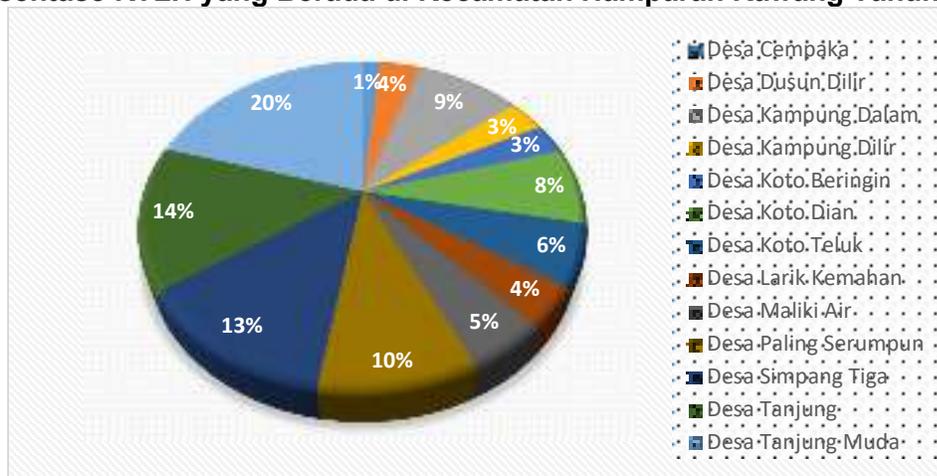


No	Nama Desa/ Kelurahan	RTLH (Unit Rumah)
9	Desa Maliki Air	26
10	Desa Paling Serumpun	51
11	Desa Simpang Tiga	68
12	Desa Tanjung	75
13	<b>Desa Tanjung Muda</b>	<b>108</b>
<b>Jumlah</b>		<b>530</b>

Sumber: Hasil Survey, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total RTLH yang berada di Kecamatan Hamparan Rawang sebanyak 530 unit RTLH, dengan RTLH paling banyak berada di Desa Tanjung Muda dengan jumlah 108 unit RTLH, sedangkan RTLH paling sedikit berada di Desa Cempaka dengan jumlah 8 unit RTLH. Untuk persentase RTLH yang berada di Kecamatan Hamparan Rawang berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.27**  
**Persentase RTLH yang Berada di Kecamatan Hamparan Rawang Tahun 2022**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa desa dengan perentase paling besar adalah Desa Tanjung Muda yaitu sebesar 20%, desa dengan perentase paling kecil adalah Desa Cempaka yaitu sebesar 1%. Persentase ini menggambarkan jumlah RTLH yang berada di Kecamatan Hamparan Rawang. Untuk sebaran RTLH lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.28 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Hamparan Rawang pada halaman 36.



**Gambar 3.24 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Sungai Penuh**

PENDATAAN  
**RUMAH SEWA**  
DAN  
**RTLH**  
KOTA SUNGAI PENUH



**Gambar 3.26 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Pondok Tinggi**



**Gambar 3.28 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Sungai Bungkal**



**Gambar 3.30 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Hamparan Rawang**



### 3.2.7 RTLH Kecamatan Pesisir Bukit

Kecamatan Pesisir Bukit memiliki luas wilayah 19,46 km<sup>2</sup>, terdiri dari 9 desa yang semuanya memiliki RTLH. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

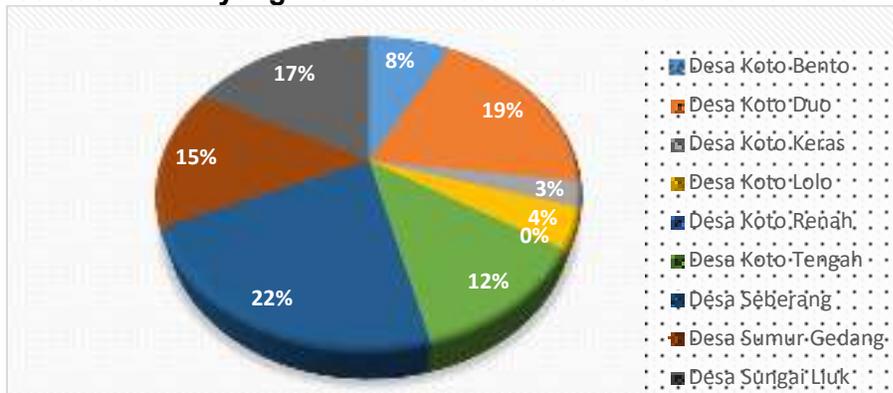
**Tabel 3.16**  
**Sebaran RTLH di Kecamatan Pesisir Bukit Tahun 2022**

No	Nama Desa/ Kelurahan	RTLH (Unit Rumah)
1	Desa Koto Bento	20
2	Desa Koto Duo	51
3	Desa Koto Keras	7
4	Desa Koto Lolo	11
5	Desa Koto Renah	0
6	Desa Koto Tengah	32
7	<b>Desa Seberang</b>	<b>58</b>
8	Desa Sumur Gedang	38
9	Desa Sungai Liuk	45
<b>Jumlah</b>		<b>262</b>

Sumber: Hasil Survey, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total RTLH yang berada di Kecamatan Pesisir Bukit sebanyak 262 unit RTLH, dengan RTLH paling banyak berada di Desa Seberang dengan jumlah 58 unit RTLH, sedangkan RTLH paling sedikit berada di Desa Koto Renah dengan jumlah 0 unit RTLH. Untuk persentase RTLH yang berada di Kecamatan Pesisir Bukit berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.29**  
**Persentase RTLH yang Berada di Kecamatan Pesisir Bukit Tahun 2022**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa desa dengan perentase paling besar adalah Desa Seberang yaitu sebesar 22%, desa dengan perentase paling kecil adalah Desa Koto Renah yaitu sebesar 0%. Persentase ini menggambarkan jumlah RTLH yang berada di Kecamatan Pesisir Bukit. Untuk sebaran RTLH lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.30 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Pesisir Bukit pada halaman 41.

### 3.2.8 RTLH Kecamatan Koto Baru

Kecamatan Koto Baru memiliki luas wilayah 1,64 km<sup>2</sup>, terdiri dari 6 desa yang semuanya memiliki RTLH. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

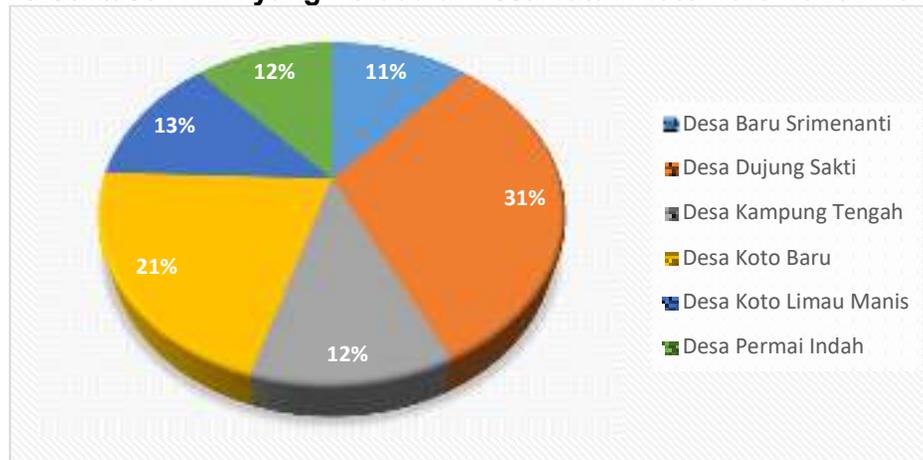
**Tabel 3.17**  
**Sebaran RTLH di Kecamatan Koto Baru Tahun 2022**

No	Nama Desa/ Kelurahan	RTLH (Unit Rumah)
1	Desa Baru Srimenanti	34
2	<b>Desa Dujung Sakti</b>	<b>91</b>
3	Desa Kampung Tengah	34
4	Desa Koto Baru	61
5	Desa Koto Limau Manis	37
6	Desa Permai Indah	34
<b>Jumlah</b>		<b>291</b>

*Sumber: Hasil Survey, 2022*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total RTLH yang berada di Kecamatan Koto Baru sebanyak 291 unit RTLH, dengan RTLH paling banyak berada di Desa Dujung Sakti dengan jumlah 91 unit RTLH, sedangkan RTLH paling sedikit berada di Desa Baru Sri Menanti dengan jumlah 34 unit RTLH dan Desa Permai Indah dengan jumlah 34 unit RTLH. Untuk persentase RTLH yang berada di Kecamatan Koto Baru berdasarkan desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.31**  
**Persentase RTLH yang Berada di Kecamatan Koto Baru Tahun 2022**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa desa dengan perentase paling besar adalah Desa Dujung Sakti yaitu sebesar 31%, desa dengan perentase paling kecil adalah Desa Baru Srimenanti yaitu sebesar 11%. Persentase ini menggambarkan jumlah RTLH yang berada di Kecamatan Koto Baru. Untuk sebaran RTLH lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.32 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Koto Baru pada halaman 42.

### 3.2.9 RTLH Kota Sungai Penuh

Kota Sungai Penuh memiliki luas wilayah 391,50 km<sup>2</sup>, terdiri dari 8 kecamatan yang semuanya memiliki RTLH. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Seluruh unit RTLH yang sudah disurvey di Kota Sungai Penuh diverifikasi berdasarkan kriteria rumah tidak layak huni. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.18**  
**Sebaran RTLH di Kota Sungai Penuh Tahun 2022**

No	Nama Kecamatan	RTLH (Unit Rumah)
1	Kecamatan Tanah Kampung	394
2	Kecamatan Kumun Debai	287
3	Kecamatan Sungai Penuh	26
4	Kecamatan Pondok Tinggi	193
5	Kecamatan Sungai Bungkal	79
<b>6</b>	<b>Kecamatan Hamparan Rawang</b>	<b>530</b>

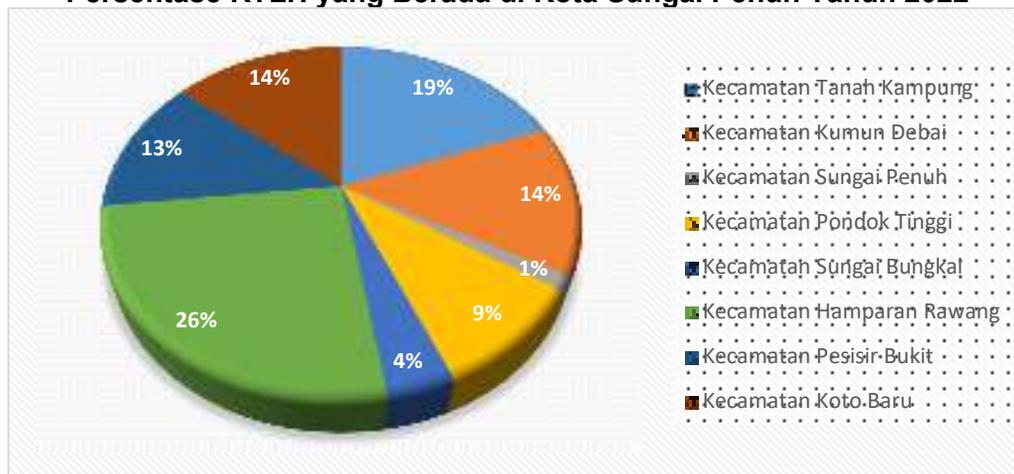


No	Nama Kecamatan	RTLH (Unit Rumah)
7	Kecamatan Pesisir Bukit	262
8	Kecamatan Koto Baru	291
<b>Jumlah</b>		<b>2.062</b>

Sumber: Hasil Survey, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total RTLH yang berada di Kota Sungai Penuh sebanyak 2.062 unit RTLH, dengan RTLH paling banyak berada di Kecamatan Hamparan Rawang dengan jumlah 530 unit RTLH, sedangkan RTLH paling sedikit berada di Kecamatan Sungai Penuh dengan jumlah 26 unit RTLH. Untuk persentase RTLH yang berada di Kota Sungai Penuh berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.33**  
**Persentase RTLH yang Berada di Kota Sungai Penuh Tahun 2022**



Sumber: Hasil Olahan Data, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa kecamatan dengan perentase paling besar adalah Kecamatan Hamparan Rawang yaitu sebesar 26%, kecamatan dengan perentase paling kecil adalah Kecamatan Sungai Penuh yaitu sebesar 1%. Persentase ini menggambarkan jumlah RTLH yang berada di Kota Sungai Penuh. Untuk sebaran RTLH lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.34 Peta Sebaran RTLH di Kota Sungai Penuh pada halaman 43.

PENDATAAN  
**RUMAH SEWA**  
DAN  
**RTLH**  
KOTA SUNGAI PENUH



**Gambar 3.32 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Pesisir Bukit**



**Gambar 3.34 Peta Sebaran RTLH di Kecamatan Kecamatan Koto Baru**

PENDATAAN  
**RUMAH SEWA**  
DAN  
**RTLH**  
KOTA SUNGAI PENUH



**Gambar 3.36 Peta Sebaran RTLH di Kota Sungai Penuh**



#### 4.1 PROYEKSI PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA SUNGAI PENUH 5 (LIMA) TAHUN KEDEPAN

Proyeksi pertumbuhan penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah terkait pertumbuhan jumlah penduduk di suatu wilayah, negara, atau populasi dalam kurun waktu tertentu berdasarkan data demografi dan asumsi-asumsi tertentu tentang tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan migrasi. Tujuan utama dari proyeksi pertumbuhan penduduk adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana jumlah penduduk diperkirakan akan berubah di masa mendatang.

Pada tahap analisis ini, akan dihitung proyeksi pertumbuhan penduduk Kota Sungai Penuh 5 tahun kedepan yaitu tahun 2023-2027. Data yang dibutuhkan adalah jumlah penduduk Jumlah Penduduk Kota Sungai Penuh tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Penduduk Kota Sungai Penuh Tahun 2017-2022**

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2017	88.918
2	2018	89.944
3	2019	90.910
4	2020	96.610
5	2021	97.770
6	2022	99.233

Sumber: Kota Sungai Penuh dalam Angka Tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023

Berdasarkan buku Dasar-Dasar Demografi yang diterbitkan oleh Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Tahun 2007, bahwa proyeksi penduduk dapat dihitung dengan menggunakan Metode Geometrik. Proyeksi penduduk dengan metode geometrik menggunakan asumsi bahwa jumlah penduduk akan bertambah secara geometrik menggunakan dasar perhitungan bunga majemuk. Laju pertumbuhan penduduk (*rate of growth*) dianggap sama untuk setiap tahun. Berikut formula yang digunakan pada metode geometrik:

$$P_t = P_o(1 + r)^n$$

Keterangan :  $P_t$  = Jumlah penduduk pada akhir tahun

$P_o$  = Jumlah penduduk pada awal tahun



$r$  = Angka pertumbuhan penduduk/ Laju pertumbuhan

$n$  = Lamanya waktu antara  $P_0$  dan  $P_t$

Untuk menghitung angka pertumbuhan penduduk/ Laju pertumbuhan penduduk ( $r$ ) dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$r = \frac{P_t - P_0}{P_0}$$

Keterangan :  $P_t$  = Jumlah penduduk pada akhir tahun

$P_0$  = Jumlah penduduk pada awal tahun

Hasil akhir dari rumus ini akan menunjukkan laju pertumbuhan penduduk. Jika hasilnya positif, berarti menunjukkan pertumbuhan penduduk, sedangkan jika hasilnya negatif, berarti menunjukkan penurunan penduduk selama periode waktu tersebut.

#### 4.1.1 Perhitungan Pertumbuhan Penduduk/ Laju Pertumbuhan Penduduk

Dibawah ini akan dijabarkan analisis untuk perhitungan pertumbuhan penduduk/ Laju pertumbuhan penduduk dengan menggunakan data jumlah Penduduk Kota Sungai Penuh Tahun 2017-2022.

$$r = \frac{P_t - P_0}{P_0}$$

$$r_1 = \frac{89.944 - 88.918}{88.918} = 0,011$$

$$r_2 = \frac{90.910 - 89.944}{89.944} = 0,010$$

$$r_3 = \frac{96.610 - 90.910}{90.910} = 0,062$$

$$r_4 = \frac{97.770 - 96.610}{96.610} = 0,012$$

$$r_5 = \frac{99.233 - 97.770}{97.770} = 0,014$$



$$\bar{r} = \frac{0,011 + 0,010 + 0,062 + 0,012 + 0,014}{5} = 0,021$$

$$= 0,021 \times 100 = 2,1 \%$$

Berdasarkan pembahasan diatas didapatkan angka pertumbuhan penduduk/ Laju pertumbuhan penduduk (**r**) = **0,021 atau 2,1 %**.

#### 4.1.2 Perhitungan Proyeksi Pertumbuhan Penduduk

Dibawah ini akan dijabarkan analisis untuk perhitungan proyeksi pertumbuhan penduduk Kota Sungai Penuh tahun 2023-2027.

$$P_t = P_o(1 + r)^n$$

- Tahun 2023

$$P_o (2022) = 99.233 \text{ Jiwa}$$

$$n = 1$$

$$P_{2023} = 99.233 (1 + 0,021)^1$$

$$= 99.233 (1,021)^1$$

$$= 101.316 \text{ Jiwa}$$

- Tahun 2024

$$P_o (2022) = 99.233 \text{ Jiwa}$$

$$n = 2$$

$$P_{2024} = 99.233 (1 + 0,021)^2$$

$$= 99.233 (1,021)^2$$

$$= 103.444 \text{ Jiwa}$$

- Tahun 2025

$$P_o (2022) = 99.233 \text{ Jiwa}$$

$$n = 3$$

$$P_{2024} = 99.233 (1 + 0,021)^3$$

$$= 99.233 (1,021)^3$$

$$= 105.616 \text{ Jiwa}$$

- Tahun 2026

$$P_o (2022) = 99.233 \text{ Jiwa}$$

$$n = 4$$

$$P_{2024} = 99.233 (1 + 0,021)^4$$

$$= 99.233 (1,021)^4$$

$$= 107.834 \text{ Jiwa}$$

- Tahun 2027

$$P_0 (2022) = 99.233 \text{ Jiwa}$$

$$n = 5$$

$$P_{2024} = 99.233 (1 + 0,021)^5$$

$$= 99.233 (1,021)^5$$

$$= 110.099 \text{ Jiwa}$$

Agar lebih mudah dipahami, proyeksi pertumbuhan penduduk Kota Sungai Penuh 5 tahun kedepan yaitu dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2027 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

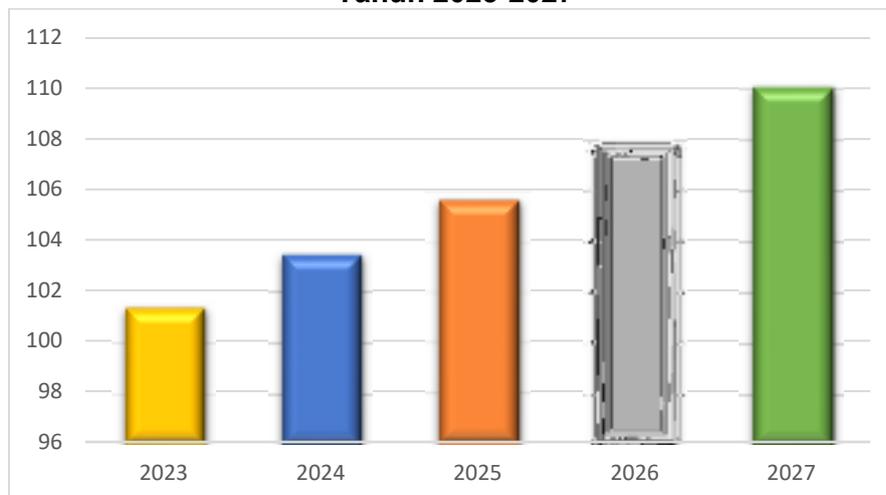
**Tabel 4.2**  
**Proyeksi Pertumbuhan Penduduk Kota Sungai Penuh 5 Tahun Kedepan**

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2023	101.316
2	2024	103.444
3	2025	105.616
4	2026	107.834
5	2027	110.099

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Untuk melihat proyeksi pertumbuhan penduduk Kota Sungai Penuh tahun 2023-2027 lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 4.1**  
**Diagram Proyeksi Pertumbuhan Penduduk Kota Sungai Penuh Tahun 2023-2027**



Sumber: Hasil Analisis, 2023



Dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa selama 5 tahun kedepan, yaitu tahun 2023-2027 jumlah penduduk Kota Sungai Penuh selalu mengalami peningkatan, hingga di tahun 2027 diproyeksikan jumlah penduduk Kota Sungai Penuh meningkat menjadi 110.099 jiwa.

#### **4.2 PROYEKSI KEPADATAN PENDUDUK KOTA SUNGAI PENUH 5 (LIMA) TAHUN KEDEPAN**

Faktor kependudukan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selain pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakatnya, pada daerah dengan kepadatan yang tinggi usaha meningkatkan kualitas penduduk akan lebih sulit dilakukan. Hal ini menimbulkan permasalahan sosial ekonomi, kesejahteraan, keamanan, ketersediaan lahan, air bersih dan kebutuhan pangan.

Dampak yang paling besar dari kepadatan penduduk adalah kerusakan lingkungan. Semua kebutuhan manusia dipenuhi dari lingkungan, karena lingkungan merupakan sumber alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan pangan, papan, air bersih, udara bersih dan kebutuhan lainnya.

Pada tahap analisis proyeksi kepadatan penduduk ini menggunakan sumber data sekunder yang didapatkan melalui publikasi online Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sungai Penuh. Data yang digunakan dikumpulkan secara runtun waktu (*time series*) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Data-data yang diperlukan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Data jumlah penduduk Kota Sungai Penuh tahun 2017-2022 yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 pada halaman 1.
2. Luas wilayah Kota Sungai Penuh berdasarkan buku Sungai Penuh Dalam Angka Tahun 2023 pada publikasi online BPS Kota Sungai Penuh, yaitu 36.492,42 Ha atau 364,9242 Km<sup>2</sup>.

Untuk menghitung proyeksi kepadatan penduduk 5 tahun kedepan dapat menggunakan formula sebagai berikut.



$$\text{Kepadatan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah Penduduk}}{\text{Luas Wilayah}}$$

Dibawah ini akan dijabarkan analisis untuk perhitungan proyeksi kepadatan penduduk Kota Sungai Penuh tahun 2023-2027.

- Tahun 2023

$$\text{Kepadatan Penduduk Tahun 2023} = \frac{101.316 \text{ Jiwa}}{364,9242 \text{ Km}^2} = 278 \text{ Jiwa/Km}^2$$

- Tahun 2024

$$\text{Kepadatan Penduduk Tahun 2024} = \frac{103.444 \text{ Jiwa}}{364,9242 \text{ Km}^2} = 283 \text{ Jiwa/Km}^2$$

- Tahun 2025

$$\text{Kepadatan Penduduk Tahun 2024} = \frac{105.616 \text{ Jiwa}}{364,9242 \text{ Km}^2} = 289 \text{ Jiwa/Km}^2$$

- Tahun 2026

$$\text{Kepadatan Penduduk Tahun 2024} = \frac{107.834 \text{ Jiwa}}{364,9242 \text{ Km}^2} = 295 \text{ Jiwa/Km}^2$$

- Tahun 2027

$$\text{Kepadatan Penduduk Tahun 2024} = \frac{110.099 \text{ Jiwa}}{364,9242 \text{ Km}^2} = 302 \text{ Jiwa/Km}^2$$

Agar lebih mudah dipahami, proyeksi kepadatan penduduk Kota Sungai Penuh 5 tahun kedepan yaitu dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2027 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Proyeksi Kepadatan Penduduk Kota Sungai Penuh 5 Tahun Kedepan**

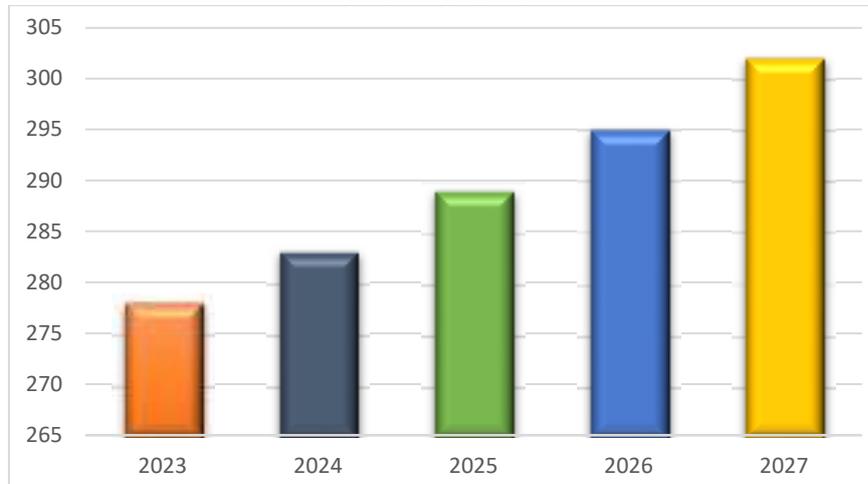
No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa/ Km <sup>2</sup> )
1	2023	278
2	2024	283
3	2025	289
4	2026	295
5	2027	302

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Untuk melihat proyeksi kepadatan penduduk Kota Sungai Penuh tahun 2023-2027 lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.2**  
**Diagram Proyeksi kepadatan Penduduk Kota Sungai Penuh**  
**Tahun 2023-2027**



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa selama 5 tahun kedepan, yaitu tahun 2023-2027 kepadatan penduduk Kota Sungai Penuh selalu mengalami peningkatan. Dengan luas Kota Sungai Penuh sebesar 364,9242 Km<sup>2</sup>, pada tahun 2023 setiap 278 jiwa menempati wilayah 1 Km<sup>2</sup>, sedangkan pada **tahun 2027 diproyeksikan setiap Km<sup>2</sup> ditempati oleh 302 jiwa**. Naiknya kepadatan penduduk tersebut dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang juga terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk melihat lebih jelas kepadatan penduduk pada tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 4.3. Peta Kepadatan Penduduk Kota Sungai Penuh pada halaman 21.

### **4.3 PERHITUNGAN BACKLOG DAN KEBUTUHAN RUMAH DI KOTA SUNGAI PENUH**

Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Berdasar fungsinya, rumah merupakan tempat tinggal yang dapat memberikan perlindungan yang layak, akses ke sumber daya dan rasa aman bagi penghuninya. Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, negara bertanggung jawab untuk melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman.



Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Tahun 2015 dalam dokumen Peranan APBN dalam Mengatasi *Backlog* Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) menjelaskan, bahwa secara umum *backlog* perumahan dapat diartikan sebagai kondisi kesenjangan antara jumlah rumah terbangun dengan jumlah rumah yang dibutuhkan rakyat. Dengan pengertian ini, *Backlog* rumah adalah kuantitas rumah yang belum/ tidak tertangani. *Backlog* rumah dihitung berdasarkan konsep bahwa satu unit rumah per satu rumah tangga atau kepala keluarga.

Dalam menentukan acuan jumlah *backlog* rumah, terdapat perbedaan sudut pandang (perspektif) terhadap *backlog* atau kekurangan rumah antara perspektif Kementerian PUPR dengan perspektif Badan Pusat Statistik (BPS). Dalam perspektif Kementerian PUPR, *backlog* rumah itu terhadap rumah yang tidak layak huni, sedangkan perspektif BPS, *backlog* rumah itu atas rumah milik. Dalam perspektif BPS, orang (rumah tangga) tinggal di rumah yang layak huni, tapi sewa, tetap dianggap *backlog* perumahan. Sebaliknya menurut perspektif Kementerian PUPR, sepanjang sudah tinggal di hunian yang layak, maka tidak terhitung sebagai angka *backlog* perumahan. Dengan adanya perbedaan tersebut, kecenderungan angka *backlog* rumah Kementerian PUPR lebih kecil dari *backlog* BPS.

Adanya perbedaan perspektif pengertian *backlog* rumah, harus didudukkan pada porsi yang sebenarnya. Hal ini sangat terkait dengan intervensi yang harus dilakukan pemerintah dalam usaha pengurangan *backlog* rumah. *Backlog* pada Kementerian PUPR adalah mengurangi jumlah penduduk yang tinggal di rumah tidak layak huni, bukan mengurangi penduduk yang tinggal di rumah sewa, bukan pula meningkatkan penduduk agar punya rumah sendiri atau bukan program kepemilikan rumah. Intervensi pemerintah lebih terfokus pada usaha untuk meningkatkan penduduk agar tinggal di rumah yang layak huni.

Masalah *backlog* ini masih menjadi masalah utama dari penyediaan perumahan di Provinsi Jambi terutama di Kota Sungai Penuh. Angka *backlog* dalam beberapa tahun terakhir terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tingginya angka *backlog* rumah terjadi karena beberapa faktor,



diantanya besarnya pertumbuhan jumlah penduduk setiap tahunnya, ketidakterjangkauan harga perumahan oleh masyarakat, swasta tidak mau berinvestasi untuk penyediaan perumahan MBR karena harga lahan tinggi dan lain-lain.

Pada masa mendatang jumlah *backlog* di Kota Sungai Penuh ini akan semakin tinggi seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan KK akibat terbentuknya keluarga-keluarga baru. Oleh karena itu, tujuan analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan atau gambaran mengenai kekurangan rumah, atau selisih antara jumlah rumah terbangun dengan jumlah rumah yang dibutuhkan masyarakat Kota Sungai Penuh sebagai rekomendasi untuk pengadaan hunian di Kota Sungai Penuh.

#### 4.3.1 *Backlog* Rumah di Kota Sungai Penuh Tahun 2023

Perhitungan *backlog* rumah sering digunakan dalam perhitungan kebutuhan rumah, sehingga dapat diketahui ketiadaan ketersediaan rumah atau kekurangan rumah (*backlog*). Dengan adanya perbedaan perspektif *backlog* rumah seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka terdapat 2 metode perhitungan *backlog* rumah oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Tahun 2015 dalam dokumen Peranan APBN dalam Mengatasi *Backlog* Perumahan bagi MBR yaitu:

##### 1) Perspektif Menghuni

$$\text{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Total Rumah (Rumah Milik \& Rumah Sewa/ Kontrak)}$$

##### 2) Perspektif Memiliki

$$\text{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Rumah Milik}$$

Berdasarkan metode perhitungan diatas, maka untuk menghitung jumlah *backlog* perspektif menghuni dan perspektif memiliki dibutuhkan data jumlah rumah milik (Rumah Layak Huni + Rumah Tidak Layak Huni), data jumlah Rumah Sewa/ Kontrak, dan data jumlah Rumah Tangga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Tabel 4.4**  
**Jumlah Rumah Milik, Rumah Sewa/ Kontrak, Total Rumah dan Rumah**  
**Tangga Per kecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2023**

No	Kecamatan	Rumah Milik			Rumah Sewa/ Kontrak	Total Rumah	RT
		RLH	RTLH	Jumlah	d	e=c+d	f
		a	b	c=a+b			
1	Tanah Kampung	2.503	394	2.897	5	2.902	3.071
2	Kumun Debai	2.226	287	2.513	6	2.519	2.783
3	Sungai Penuh	1.171	26	1.197	301	1.498	2.346
4	Pondok Tinggi	3.472	193	3.665	410	4.075	4.536
5	Sungai Bungkal	1.886	79	1.965	41	2.006	3.074
6	Hamparan Rawang	3.177	530	3.707	20	3.727	3.784
7	Pesisir Bukit	2.640	262	2.902	220	3.122	3.311
8	Koto Baru	1.762	291	2.053	2	2.013	2.075
<b>Jumlah</b>		<b>18.837</b>	<b>2.062</b>	<b>20.899</b>	<b>1.005</b>	<b>21.862</b>	<b>24.980</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2023

**Keterangan Tabel:**

- RLH = Rumah Layak Huni
- RTLH = Rumah Tidak Layak Huni
- RT = Rumah Tangga

Berikut ini akan dibahas perhitungan *backlog* rumah perspektif menghuni dan perspektif memiliki per kecamatan di Kota Sungai Penuh. Lebih jelasnya dapat dilihat pada pembahasan dibawah ini.

**1) Perhitungan *Backlog* Rumah Kecamatan Tanah Kampung**

- Perspektif Menghuni:

$$\begin{aligned}
 \textit{Backlog} &= \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Total Rumah} \\
 &\quad (\text{Rumah Milik \& Rumah Sewa/ Kontrak}) \\
 &= 3.071 \text{ RT} - 2.902 \text{ Unit} \\
 &= 169 \text{ Unit}
 \end{aligned}$$

- Perspektif Memiliki:

$$\begin{aligned}
 \textit{Backlog} &= \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Rumah Milik} \\
 &= 3.071 \text{ RT} - 2.897 \text{ Unit} \\
 &= 174 \text{ Unit}
 \end{aligned}$$

**2) Perhitungan *backlog* rumah Kecamatan Kumun Debai**

- Perspektif Menghuni:

$$\begin{aligned}
 \textit{Backlog} &= \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Total Rumah} \\
 &\quad (\text{Rumah Milik \& Rumah Sewa/ Kontrak})
 \end{aligned}$$

$$= 2.783 \text{ RT} - 2.519 \text{ Unit}$$

$$= 264 \text{ Unit}$$

- Perspektif Memiliki:

$$\textit{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Rumah Milik}$$

$$= 2.783 \text{ RT} - 2.513 \text{ Unit}$$

$$= 270 \text{ Unit}$$

### 3) Perhitungan *backlog* rumah Kecamatan Sungai Penuh

- Perspektif Menghuni:

$$\textit{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Total Rumah}$$

(Rumah Milik & Rumah Sewa/ Kontrak)

$$= 2.346 \text{ RT} - 1.498 \text{ Unit}$$

$$= 848 \text{ Unit}$$

- Perspektif Memiliki:

$$\textit{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Rumah Milik}$$

$$= 2.346 - 1.197$$

$$= 1.149$$

### 4) Perhitungan *backlog* rumah Kecamatan Pondok Tinggi

- Perspektif Menghuni:

$$\textit{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Total Rumah}$$

(Rumah Milik & Rumah Sewa/ Kontrak)

$$= 4.536 \text{ RT} - 4.075 \text{ Unit}$$

$$= 461 \text{ Unit}$$

- Perspektif Memiliki:

$$\textit{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Rumah Milik}$$

$$= 4.536 \text{ RT} - 3.665 \text{ Unit}$$

$$= 871 \text{ Unit}$$

### 5) Perhitungan *backlog* rumah Kecamatan Sungai Bungkal

- Perspektif Menghuni:

$$\textit{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Total Rumah}$$

(Rumah Milik & Rumah Sewa/ Kontrak)

$$= 3.074 \text{ RT} - 2.006 \text{ Unit}$$

$$= 1.068 \text{ Unit}$$

- Perspektif Memiliki:

$$\textit{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Rumah Milik}$$

$$= 3.074 \text{ RT} - 1.965 \text{ Unit}$$

$$= 1.965 \text{ Unit}$$

#### 6) Perhitungan *backlog* rumah Kecamatan Hamparan Rawang

- Perspektif Menghuni:

$$\textit{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Total Rumah}$$

(Rumah Milik & Rumah Sewa/ Kontrak)

$$= 3.784 \text{ RT} - 3.727 \text{ Unit}$$

$$= 57 \text{ Unit}$$

- Perspektif Memiliki:

$$\textit{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Rumah Milik}$$

$$= 3.784 \text{ RT} - 3.707 \text{ Unit}$$

$$= 77 \text{ Unit}$$

#### 7) Perhitungan *backlog* rumah Kecamatan Pesisir Bukit

- Perspektif Menghuni:

$$\textit{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Total Rumah}$$

(Rumah Milik & Rumah Sewa/ Kontrak)

$$= 3.311 \text{ RT} - 3.122 \text{ Unit}$$

$$= 189 \text{ Unit}$$

- Perspektif Memiliki:

$$\textit{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Rumah Milik}$$

$$= 3.311 \text{ RT} - 2.902 \text{ Unit}$$

$$= 409 \text{ Unit}$$

#### 8) Perhitungan *backlog* rumah Kecamatan Koto Baru

- Perspektif Menghuni:

$$\textit{Backlog} = \text{Jumlah Rumah Tangga} - \text{Jumlah Total Rumah}$$

(Rumah Milik & Rumah Sewa/ Kontrak)



= 2.075 RT - 2.013 Unit  
 = 62 Unit

- Perspektif Memiliki:

*Backlog* = Jumlah Rumah Tangga – Jumlah Rumah Milik  
 = 2.075 RT - 2.053 Unit  
 = 22 Unit

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan 2 metode perhitungan *backlog* rumah oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Tahun 2015 dalam dokumen Peranan APBN dalam Mengatasi *Backlog* Perumahan bagi MBR, maka diperoleh jumlah *backlog* menghuni dan *backlog* memiliki. Untuk lebih jelasnya jumlah *backlog* rumah per kecamatan di Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**  
**Jumlah *Backlog* Rumah Perkecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2023**

No	Nama Kecamatan	Backlog Menghuni	Backlog Memiliki
1	Tanah Kampung	169	174
2	Kumun Debai	264	270
3	Sungai Penuh	848	1.149
4	Pondok Tinggi	461	871
<b>5</b>	<b>Sungai Bungkal</b>	<b>1.068</b>	<b>1965</b>
6	Hampanan Rawang	57	77
7	Pesisir Bukit	189	409
8	Koto Baru	62	22
<b>Jumlah</b>		<b>3.118</b>	<b>4.937</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2023

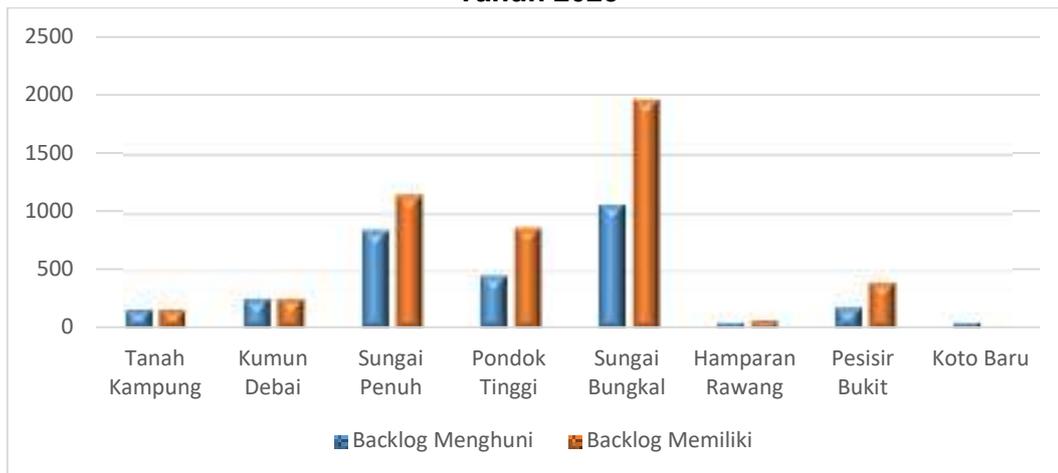
Berdasarkan tabel diatas, diperoleh perhitungan jumlah *backlog* rumah tahun 2023 menggunakan Perspektif Menghuni (Perspektif Kementerian PUPR) dan Perspektif Memiliki (perspektif BPS) yang dihitung berdasarkan konsep bahwa satu unit rumah per satu rumah tangga (RT) atau kepala keluarga (KK).

*Backlog* perspektif memiliki tidak memperhitungkan rumah kontrak/ sewa sehingga jumlah *backlog*nya lebih besar darinjumlah *backlog* perspektif menghuni. Jumlah *backlog* menghuni yang tertinggi berada di Kecamatan Sungai Bungkal yaitu sebanyak 1.068 unit rumah, jumlah *backlog* memiliki yang tertinggi juga berada di Kecamatan Sungai Bungkal yaitu sebanyak 1.965 unit rumah. Sedangkan jumlah *backlog* menghuni



yang terendah berada di Kecamatan Koto Baru yaitu sebanyak 62 unit rumah, dan jumlah *backlog* memiliki yang terendah juga berada di Kecamatan Koto Baru yaitu sebanyak 22 unit rumah. Untuk lebih jelasnya jumlah *backlog* menghuni dan *backlog* memiliki dapat dilihat pada gambar dibawah ini

**Gambar 4.4**  
**Diagram Jumlah *Backlog* Rumah Perkecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2023**



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa *backlog* menghuni dan yang *backlog* memiliki yang tertinggi berada di Kecamatan Sungai Bungkal, sedangkan jumlah *backlog* menghuni dan jumlah *backlog* memiliki yang terendah berada di Kecamatan Koto Baru.

#### 4.3.2 Kebutuhan Rumah/ *Housing Need*

Kebutuhan rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Rumah memiliki keterkaitan terhadap kebutuhan sosial dan ekonomi penghuninya melalui *identity*, *security*, dan *stimulus*. Pemenuhan kebutuhan rumah layak huni terutama bagi MBR merupakan permasalahan yang sulit dipecahkan. Kebutuhan rumah atau *housing need* lebih diartikan pada kebutuhan rumah secara kuantitas dan kualitas yang perlu ditambahkan terhadap stok rumah yang telah tersedia saat ini. Salah satu perwujudan tercapainya kesejahteraan rakyat ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak melalui pemenuhan kebutuhan papan (rumah) sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia.



Peran pemerintah sebagai *enabler* dalam proses perumahan dan permukiman sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, mendorong pemerintah untuk terus berupaya dalam mendorong pembangunan rumah terutama bagi MBR. Untuk membantu keterbatasan kemampuan MBR, diperlukan peran pemerintah yang besar baik menyangkut aspek pembangunan fisik maupun sarana lingkungan daerah permukiman.

Kebutuhan rumah atau *Housing need* adalah jumlah rumah yang sudah tersedia atau rumah tangga baru yang membutuhkan rumah layak huni. Penghuni dikatakan tinggal di dalam rumah layak huni bila penghuni tinggal di dalam bangunan yang terbuat dari bahan-bahan bangunan permanen. Pembahasan kebutuhan rumah tidak akan lepas dari pembahasan *backlog*.

Berdasarkan perhitungan *backlog* rumah sebelumnya, diketahui bahwa di Kecamatan Tanah Kampung terdapat 3.071 rumah tangga, dari jumlah tersebut Kecamatan Tanah Kampung membutuhkan rumah dari perspektif menghuni sebanyak 169 unit dan membutuhkan rumah dari perspektif memiliki sebanyak 174 unit. Kebutuhan rumah pada kecamatan lainnya lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Kebutuhan Rumah/ *Housing Need* Per Kecamatan**  
**di Kota Sungai Penuh Tahun 2023**

No	Nama Kecamatan	Rumah Tangga	Kebutuhan rumah dari perspektif Mehnguni	Kebutuhan rumah dari perspektif Memiliki
1	Tanah Kampung	3.071	169	174
2	Kumun Debai	2.783	264	270
3	Sungai Penuh	2.346	848	1.149
4	Pondok Tinggi	4.536	461	871
<b>5</b>	<b>Sungai Bungkal</b>	3.074	<b>1.068</b>	<b>1.965</b>
6	Hamparan Rawang	3.784	57	77
7	Pesisir Bukit	3.311	189	409
8	Koto Baru	2.075	62	22
<b>Jumlah</b>		<b>24.980</b>	<b>3.118</b>	<b>4.937</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kebutuhan rumah dari perspektif menghuni yang tertinggi berada di Kecamatan Sungai Bungkal yaitu sebanyak 1.068 unit rumah, jumlah Kebutuhan rumah dari perspektif



menghuni yang tertinggi juga berada di Kecamatan Sungai Bungkal yaitu sebanyak 1.965 unit rumah.

#### 4.4 PROYEKSI KEPADATAN BANGUNAN

Dengan jumlah penduduk yang terus bertambah, maka kebutuhan tanah atau lahan yang bisa digunakan untuk membangun tempat tinggal mereka juga bertambah. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan adalah tidak meratanya penyediaan fasilitas sosial, fasilitas umum, dan utilitas pada daerah pemukiman yang terlalu padat. Kawasan dengan bangunan yang padat juga berdampak pada ketersediaan ruang terbuka hijau kota sehingga nantinya akan memengaruhi kualitas kehidupan manusia secara ekologis maupun sosial-psikologis.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 378 tahun 1987 tentang Pengesahan 33 Standar Konstruksi Bangunan Indonesia, bahwa untuk menghitung proyeksi kepadatan bangunan dapat menggunakan formula sebagai berikut.

$$Kepadatan\ Bangunan = \frac{Jumlah\ Unit\ Rumah}{Luas\ kawasan\ Permukiman}$$

Kepadatan bangunan merujuk pada sejauh mana bangunan-bangunan terkonsentrasi atau tersebar di suatu area atau wilayah tertentu. Analisis kepadatan bangunan membantu perencana tata ruang menentukan bagaimana lahan di suatu wilayah akan digunakan, berapa banyak bangunan yang akan dibangun, dan di mana bangunan-bangunan tersebut akan ditempatkan. Hal ini membantu mengoptimalkan penggunaan lahan yang ada.

Berdasarkan formula diatas, maka untuk menghitung proyeksi kepadatan bangunan dibutuhkan data jumlah rumah dan data luas kawasan permukiman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Data Jumlah Rumah dan Luas Kawasan Permukiman Per Kecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2023**

No	Kecamatan	Jumlah Rumah (Unit)	Luas Kawasan Permukiman (Ha)
1	Tanah Kampung	2.902	106,2
2	Kumun Debai	2.519	161,1



No	Kecamatan	Jumlah Rumah (Unit)	Luas Kawasan Permukiman (Ha)
3	Sungai Penuh	1.498	128,5
4	Pondok Tinggi	4.075	77,7
5	Sungai Bungkal	2.006	102,4
6	Hamparan Rawang	3.727	152,1
7	Pesisir Bukit	3.122	128,5
8	Koto Baru	2.013	45,9
<b>Total</b>		<b>21.670</b>	<b>902,29</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berikut ini akan dibahas perhitungan kepadatan bangunan per kecamatan di Kota Sungai Penuh. Lebih jelasnya dapat dilihat pada pembahasan dibawah ini.

### 1) Perhitungan Kepadatan Bangunan Kecamatan Tanah Kampung

$$\begin{aligned}
 \text{Kepadatan Bangunan} &= \frac{\text{Jumlah Unit Rumah}}{\text{Luas kawasan Permukiman}} \\
 &= \frac{2.902}{106,2} \\
 &= 27 \text{ Unit/ Ha}
 \end{aligned}$$

### 2) Perhitungan Kepadatan Bangunan Kecamatan Kumun Debai

$$\begin{aligned}
 \text{Kepadatan Bangunan} &= \frac{\text{Jumlah Unit Rumah}}{\text{Luas kawasan Permukiman}} \\
 &= \frac{2.519}{161,1} \\
 &= 16 \text{ Unit/ Ha}
 \end{aligned}$$

### 3) Perhitungan Kepadatan Bangunan Kecamatan Sungai Penuh

$$\begin{aligned}
 \text{Kepadatan Bangunan} &= \frac{\text{Jumlah Unit Rumah}}{\text{Luas kawasan Permukiman}} \\
 &= \frac{1.498}{128,5} \\
 &= 12 \text{ Unit/ Ha}
 \end{aligned}$$

### 4) Perhitungan Kepadatan Bangunan Kecamatan Pondok Tinggi

$$\begin{aligned}
 \text{Kepadatan Bangunan} &= \frac{\text{Jumlah Unit Rumah}}{\text{Luas kawasan Permukiman}} \\
 &= \frac{4.075}{77,7} \\
 &= 52 \text{ Unit/ Ha}
 \end{aligned}$$



### 5) Perhitungan Kepadatan Bangunan Kecamatan Sungai Bungkal

$$\begin{aligned} \text{Kepadatan Bangunan} &= \frac{\text{Jumlah Unit Rumah}}{\text{Luas kawasan Permukiman}} \\ &= \frac{2.006}{102,4} \\ &= 19 \text{ Unit/ Ha} \end{aligned}$$

### 6) Perhitungan Kepadatan Bangunan Kecamatan Hamparan Rawang

$$\begin{aligned} \text{Kepadatan Bangunan} &= \frac{\text{Jumlah Unit Rumah}}{\text{Luas kawasan Permukiman}} \\ &= \frac{3.727}{152,1} \\ &= 24 \text{ Unit/ Ha} \end{aligned}$$

### 7) Perhitungan Kepadatan Bangunan Kecamatan Pesisir Bukit

$$\begin{aligned} \text{Kepadatan Bangunan} &= \frac{\text{Jumlah Unit Rumah}}{\text{Luas kawasan Permukiman}} \\ &= \frac{3.122}{128,5} \\ &= 24 \text{ Unit/ Ha} \end{aligned}$$

### 8) Perhitungan Kepadatan Bangunan Kecamatan Koto Baru

$$\begin{aligned} \text{Kepadatan Bangunan} &= \frac{\text{Jumlah Unit Rumah}}{\text{Luas kawasan Permukiman}} \\ &= \frac{2.013}{45,9} \\ &= 44 \text{ Unit/ Ha} \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas, maka diperoleh jumlah proyeksi kepadatan bangunan per kecamatan di Kota Sungai Penuh tahun 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8**  
**Proyeksi Kepadatan Bangunan Per Kecamatan**  
**di Kota Sungai Penuh Tahun 2023**

No	Kecamatan	Kepadatan Bangunan (Unit/ Ha)
1	Tanah Kampung	27
2	Kumun Debai	16
3	Sungai Penuh	12

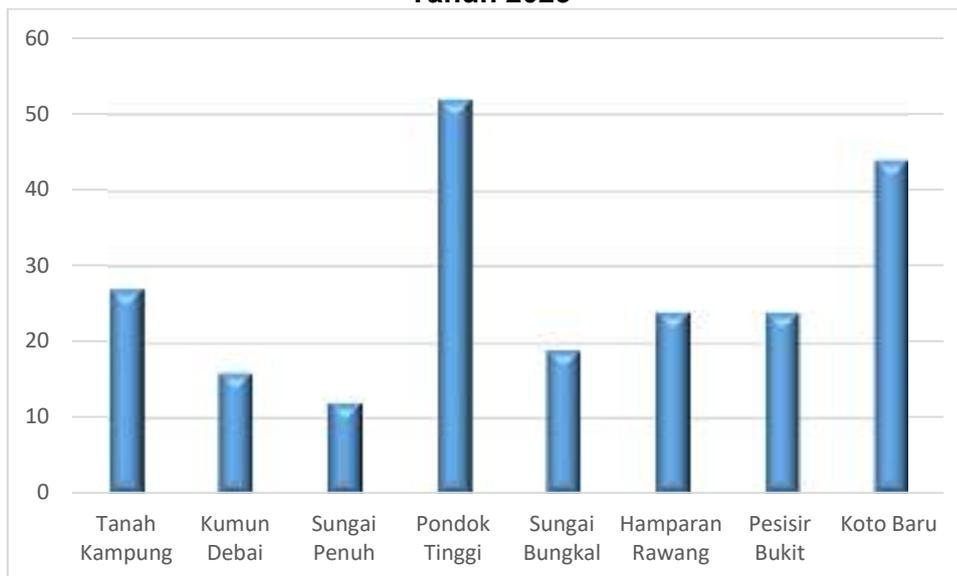


No	Kecamatan	Kepadatan Bangunan (Unit/ Ha)
4	<b>Pondok Tinggi</b>	<b>52</b>
5	Sungai Bungkal	19
6	Hamparan Rawang	24
7	Pesisir Bukit	24
8	Koto Baru	44
<b>Total</b>		<b>210</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah kepadatan bangunan yang tertinggi berada di Kecamatan Pondok Tinggi yaitu sebanyak 52 unit/ Ha, sedangkan jumlah kepadatan bangunan yang terendah berada di Kecamatan Sungai Penuh yaitu sebanyak 12 unit/ Ha. Untuk lebih jelasnya kepadatan bangunan Kota Sungai Penuh tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 4.5**  
**Diagram Kepadatan Penduduk Perkecamatan di Kota Sungai Penuh Tahun 2023**



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa kepadatan penduduk yang tertinggi berada di Kecamatan Pondok Tinggi.

#### 4.5 CALON PENERIMA BANTUAN PERUMAHAN

Bedasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 07 Tahun 2018 Tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, dijelaskan bahwa Bantuan Stimulan Perumahan



Swadaya yang selanjutnya disingkat BSPS adalah bantuan Pemerintah bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru rumah beserta prasarana, sarana, dan utilitas umum. Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang selanjutnya disingkat MBR adalah masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah.

Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya selanjutnya disingkat PKRS adalah kegiatan memperbaiki rumah tidak layak huni menjadi layak huni yang diselenggarakan atas prakarsa dan upaya masyarakat baik secara perseorangan atau berkelompok. Pembangunan Baru Rumah Swadaya yang selanjutnya disingkat PBRS adalah kegiatan pembangunan rumah baru yang layak huni yang diselenggarakan atas prakarsa dan upaya masyarakat baik secara perseorangan atau berkelompok.

Berdasarkan analisis *backlog* yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan 2 perspektif, yaitu Perspektif Menghuni (Perspektif Kementerian PUPR) dan Perspektif Memiliki (perspektif BPS) yang dihitung berdasarkan konsep bahwa satu unit rumah per satu rumah tangga (RT) atau kepala keluarga (KK). Setelah dilakukan perhitungan *backlog*, maka diketahui bahwa Kecamatan Sungai Bungkal merupakan kecamatan dengan kebutuhan rumah paling banyak, yaitu kebutuhan rumah dari perspektif menghuni sebanyak 1.068 unit rumah dan membutuhkan rumah dari perspektif memiliki sebanyak 1.965 unit rumah.

Jumlah kebutuhan rumah merupakan jumlah calon penerima bantuan perumahan. Untuk lebih jelasnya Kebutuhan rumah pada setiap kecamatan kecamatan di Kota Sungai Penuh dapat dilihat pada tabel 4.6 pada halaman 15.

Diharapkan data yang telah dijelaskan diatas dapat digunakan sebagaimana mestinya sehingga dapat menjadi acuan dalam pertimbangan pemberian bantuan perumahan.



Gambar 4.3. Peta Kepadatan Penduduk Kota Sungai Penuh



Sesuai dengan tujuan dari Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus di Kota Sungai Penuh, yaitu untuk menyediakan data RTLH dan rumah sewa di kota sungai penuh yang menghasilkan data akurat dan validitas yang baik, serta mengetahui *backlog* rumah di Kota Sungai Penuh, guna mengevaluasi data calon penerima bantuan untuk acuan dalam pelaksanaan program bantuan perumahan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dilakukan survey primer/ survey lapangan, hal ini diperlukan untuk mendukung analisis yang akan dilakukan serta memperkuat data dan fakta yang ada.

Tim survey melakukan survey lapangan ke seluruh desa yang ada di Kota Sungai Penuh, diawali dengan datang ke kantor kepala desa guna mengonfirmasi RTLH maupun Rumah Sewa yang ada di desa tersebut, serta meminta pendampingan survey dari staf desa atau ketua RW. Selanjutnya, melakukan pengamatan lapangan, dokumentasi dan mengisi kuesioner sesuai kondisi/ fungsi rumah (RTLH dan Rumah Sewa), kemudian melalui *Smart Phone* dilakukan plotting lokasi pada aplikasi *Avenza Maps*.

Setelah survey selesai, tim melakukan rekapitulasi data hasil survey yang dilakukan pada aplikasi *Microsoft Excel*, dan didapatkan data jumlah rumah sewa yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kota Sungai Penuh sebanyak 813 unit rumah sewa. Untuk data rumah sewa Kecamatan Sungai Bungkal dan Kecamatan Pesisir Bukit didapatkan dari hasil survey Tahun 2022, untuk data Kecamatan Tanah Kampung, Kecamatan Kumun Debai, Kecamatan Sungai Penuh, Kecamatan Pondok Tinggi, Kecamatan Hamparan Rawang dan Kecamatan Koto Baru didapatkan dari hasil survey Tahun 2023. Selanjutnya, untuk Jumlah RTLH yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kota Sungai Penuh sebanyak 2.062 unit RTLH, data ini didapatkan dari hasil survey RTLH Kota Sungai Penuh pada Tahun 2022.

Tahap selanjutnya adalah melakukan input data RTLH pada e-RTLH serta melakukan analisis yang didapatkan hasil, bahwa selama 5 tahun kedepan (2023-2027) jumlah penduduk Kota Sungai Penuh selalu

mengalami peningkatan, hingga di tahun 2027 diproyeksikan jumlah penduduk Kota Sungai Penuh meningkat menjadi 110.099 jiwa.

Selama 5 tahun kedepan (2023-2027) kepadatan penduduk Kota Sungai Penuh selalu mengalami peningkatan. Dengan luas Kota Sungai Penuh sebesar 364,9242 Km<sup>2</sup>, pada tahun 2023 setiap 278 jiwa menempati wilayah 1 Km<sup>2</sup>, sedangkan pada tahun 2027 diproyeksikan setiap Km<sup>2</sup> ditempati oleh 302 jiwa. Naiknya kepadatan penduduk tersebut dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang juga terus meningkat dari tahun ke tahun.

*Backlog* rumah atau kekurangan rumah Kota Sungai Penuh tahun 2023 dihitung menggunakan Perspektif Menghuni (Perspektif Kementerian PUPR) dan Perspektif Memiliki (perspektif BPS) yang dihitung berdasarkan konsep bahwa satu unit rumah per satu rumah tangga (RT) atau kepala keluarga (KK). Maka didapatkan jumlah *backlog* menghuni yang tertinggi berada di Kecamatan Sungai Bungkal yaitu sebanyak 1.068 unit, jumlah *backlog* memiliki yang tertinggi juga berada di Kecamatan Sungai Bungkal yaitu sebanyak 1.965 unit. Sedangkan jumlah *backlog* menghuni yang terendah berada di Kecamatan Koto Baru yaitu sebanyak 62 unit, dan jumlah *backlog* memiliki yang terendah juga berada di Kecamatan Koto Baru yaitu sebanyak 22 unit.

Berdasarkan hasil perhitungan *backlog* rumah diatas, diketahui bahwa di Kota Sungai penuh membutuhkan rumah dari perspektif menghuni sebanyak 3.118 unit dan membutuhkan rumah dari perspektif memiliki sebanyak 4.937 unit.

Selanjutnya, dihitung atau diproyeksikan kepadatan bangunan 5 tahun kedepan (2023-2027), dan didapatkan hasil bahwa jumlah kepadatan bangunan yang tertinggi berada di Kecamatan Pondok Tinggi yaitu sebanyak 52 unit/ Ha, sedangkan jumlah kepadatan bangunan yang terendah berada di Kecamatan Sungai Penuh yaitu sebanyak 12 unit/ Ha. Jumlah kebutuhan rumah ini merupakan jumlah yang perlu diusulkan sebagai calon penerima bantuan perumahan di Kota Sungai Penuh.